



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Menteri Supeno I Nomor 2 Semarang Telepon 024-8319140
Faksimile 024-8319328 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik diskominfo@jatengprov.go.id

Nomor : 001/1404
Sifat : Segera
Lampiran : 2
Hal : Undangan Bimbingan Teknis Metadata

Semarang, 27 Juni 2023
Kepada
Yth. Terlampir

di-
Tempat

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Gubernur Nomor 6 Tahun 2022 tentang Satu Data Jawa Tengah serta dalam rangka penguatan kapasitas penyelenggara Satu Data Jawa Tengah. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah sebagai Walidata Daerah akan melaksanakan Bimbingan Teknis Metadata bagi Produsen Data di lingkungan Provinsi Jawa Tengah pada :

Hari : Rabu s.d Kamis
Tanggal : 05 - 06 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Kayu Arum Resort, Jl. Magersari, Salatiga, Jawa Tengah, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50733.
Acara : Bimbingan Teknis Metadata

Guna mendukung kelancaran kegiatan dimaksud, peserta dimohon untuk dapat mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kerangka acuan kerja (KAK) terkait kegiatan pengumpulan data prioritas sebagaimana telah ditetapkan pada Forum Data Jawa Tengah pada tanggal 17 Mei 2023. Adapun daftar data prioritas dapat diakses melalui link bit.ly/DataPrioritasTahun2023 sebagai bahan dalam penyusunan Metadata yang akan diupload melalui aplikasi OMAE;
2. Membawa laptop;
3. Melakukan konfirmasi kehadiran melalui tautan link <https://s.id/jatengstatistik> sebelum tanggal 4 Juli 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon untuk menugaskan 2 (dua) orang Pejabat/Staf. Peserta yang ditugaskan adalah perwakilan dari **Produsen Data** dan **Walidata Pendukung** sesuai pada SK Produsen Data di masing-masing Perangkat Daerah, untuk hadir sebagai peserta aktif pada kegiatan dimaksud. Panitia hanya menyediakan konsumsi selama kegiatan, untuk biaya perjalanan dinas ditanggung oleh masing - masing OPD/Instansi.

Adapun PIC kegiatan ini adalah Statistisi, Sdri. Endah Tri Nugraheni, S.Si (nomor hp: 08111887030) dan Sdri. Retno Widiyanti, S.Si (nomor hp : 087821479164).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROVINSI JAWA TENGAH



Ditandatangani secara elektronik oleh:

RIENA RETNANINGRUM, SH
Pembina Utama Madya
NIP 19641026 198909 2 001

TEMBUSAN:

1. Sekretaris Daerah;
2. Asisten Administrasi



Kepada

Yth :

Hari Pertama

Rabu, 5 Juli 2023

1. Inspektur Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah;
5. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah;
6. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah;
7. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah;
8. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Tengah;
9. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Tengah;
10. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
11. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah;
12. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Tengah;
13. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah;
14. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
15. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
16. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah;
17. Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah;
18. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah;
19. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah;
20. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Jawa Tengah;

Hari Kedua

Kamis, 6 Juli 2023

1. Kalakhar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah;
5. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah;
6. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
7. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah;
8. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah;
9. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Jawa Tengah;
10. Kepala Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah;
11. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
12. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
13. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Tengah;
14. Direktur RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah;
15. Direktur RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah;
16. Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah;
17. Direktur RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah;
18. Direktur RSJD Dr. Amino Gondo Hutomo Provinsi Jawa Tengah;
19. Direktur RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah;
20. Direktur RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.

JADWAL ACARA**Bimbingan Teknis Metadata****Rabu, 5 Juli 2023**

| WAKTU | MATERI | PJ |
|---------------|---|--|
| 08.00 - 08.45 | Registrasi Peserta | Penyelenggara |
| 08.45 - 09.15 | Pembukaan | Penyelenggara |
| 09.15 - 09.30 | Coffee Break | Penyelenggara |
| 09.30 - 12.00 | 1. Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik 2. Sosialisasi Aplikasi ROMANTIK versi 2023 | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 12.00 - 12.30 | Studi Kasus dan Tanya Jawab Penyusunan Metadata Statistik | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 12.30 - 13.30 | Ishoma | |
| 13.30 - 15.00 | Praktek Penyusunan Metadata | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 15.00 - 15.15 | Coffee Break | Penyelenggara |
| 15.15 - 15.45 | Review Hasil Penyusunan Metadata | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 15.45 - 16.00 | Penutupan | Penyelenggara |

Kamis, 6 Juli 2023

| WAKTU | MATERI | PJ |
|---------------|---|--|
| 08.00 - 08.45 | Registrasi Peserta | Penyelenggara |
| 08.45 - 09.15 | Pembukaan | Penyelenggara |
| 09.15 - 09.30 | Coffee Break | Penyelenggara |
| 09.30 - 12.00 | 1. Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik 2. Sosialisasi Aplikasi ROMANTIK versi 2023 | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 12.00 - 12.30 | Studi Kasus dan Tanya Jawab Penyusunan Metadata Statistik | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 12.30 - 13.30 | Ishoma | |
| 13.30 - 15.00 | Praktek Penyusunan Metadata | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 15.00 - 15.15 | Coffee Break | Penyelenggara |
| 15.15 - 15.45 | Review Hasil Penyusunan Metadata | Fasilitator: BPS Provinsi Jawa Tengah |
| 15.45 - 16.00 | Penutupan | Penyelenggara |



PANDUAN PENGGUNA

LAYANAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK

disampaikan pada Bimbingan Teknis Metadata



5-6 Juli 2023



1

MENGENAL APLIKASI ROMANTIK

2

FITUR APLIKASI ROMANTIK



1

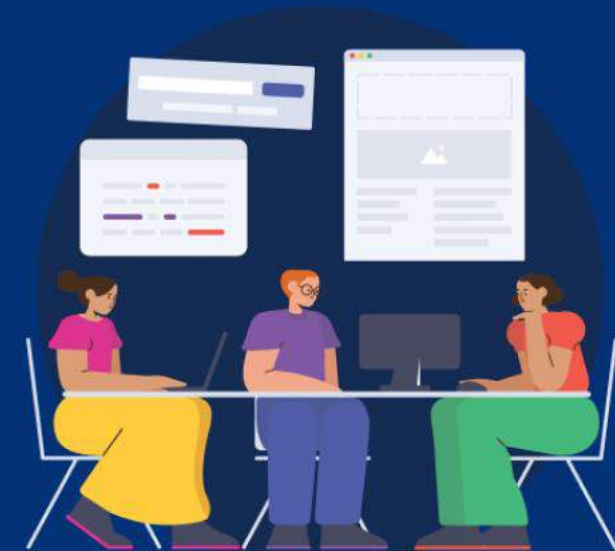
**MENGENAL
APLIKASI
ROMANTIK**

Selamat datang di Romantik

Layanan bagi instansi pemerintah yang ingin mendapatkan rekomendasi dari BPS atas kegiatan statistik.

Ajukan Rekomendasi

Info Lebih Lanjut



Penyampaian rancangan dan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik dilakukan melalui aplikasi romantik.

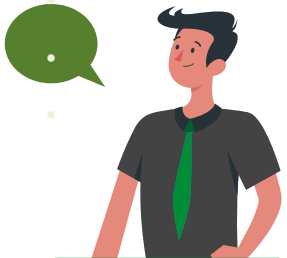


MANFAAT APLIKASI ROMANTIK



BPS

- Memudahkan dalam memberikan rekomendasi kegiatan statistik
- Memudahkan monitoring penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral
- Sebagai media dokumentasi kegiatan statistik sektoral



K/L/D/I

- Memudahkan K/L/D/I memberitahukan rencana kegiatan statistiknya
- Memberikan informasi tata cara pengajuan rekomendasi kegiatan statistik
- Mengetahui perkembangan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik
- Memudahkan pengajuan pertanyaan terkait dengan mekanisme rekomendasi kegiatan statistik
- Sebagai alat bantu untuk menghindari duplikasi kegiatan statistik

DOKUMEN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

PENGAJUAN

FORMULIR REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

dilengkapi dengan dokumen pendukung, seperti KAK, buku pedoman, dan instrumen.



Badan Pusat Statistik

FORMULIR REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Judul Kegiatan :

Tahun Kegiatan :

Cara Pengumpulan Data :

Identitas Rekomendasi (jika oleh BPS) :

Catatan:

- 1. Judul Kegiatan: Frase atau kalimat yang digunakan. Judul kegiatan minimal minimal satu kata pengumpulan data, kegiatan, atau aktivitas yang akan dilakukan kegiatan statistik.
- 2. Tahun Kegiatan: Tahun kegiatan merupakan tahun dilaksanakannya kegiatan statistik.
- 3. Cara Pengumpulan Data: Cara pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam kegiatan statistik sebelum atau sesudahnya. Boleh cara pengumpulan data melalui berbagai (1) pencatatan langsung, (2) pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, (3) atau cara pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung atau menggunakan instrumen tulis seperti jajak pendapat, (4) kuesioner, (5) observasi, (6) atau pengumpulan, pengolahan, analisis, dan distribusi data dilakukan pada tahapan sebelumnya yang telah dilakukan, (7) atau cara lainnya.

PENGESAHAN

SURAT REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

berisi informasi kelayakan rancangan dan identitas rekomendasi.



Badan Pusat Statistik

Nomor :

Sifat :

Lampiran :

Perihal : Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektorial

Yth.
di tempat.

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul :

Penyelenggara :

dan setelah memeriksa rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK/TIDAK LAYAK**
dengan catatan evaluasi rancangan kegiatan statistik tersebut.

Identitas rekomendasi : **J-TT.WWWW/NNH**
Mentlas rekomendasi harus disertakan pada kuesioner/lampiran kerja.

Ditentukan dan dipaparkan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala BPS



2



FITUR APLIKASI ROMANTIK

**LOGIN DAN MENU
APLIKASI ROMANTIK**



PENGAJUAN ROMANTIK

PEMANTAUAN ROMANTIK





LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK



Website Pelayanan Statistik Terpadu (PST)
<https://pst.bps.go.id/>



scroll down
Menu Rekomendasi





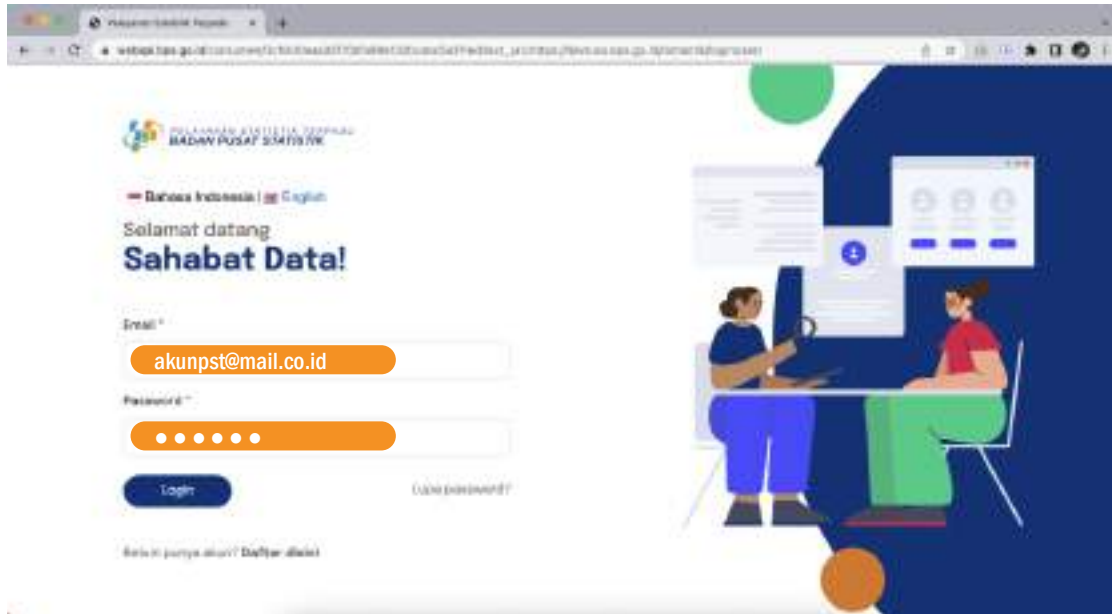
LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK



Login menggunakan **akun PST**



Masuk **website ROMANTIK**
(<https://romantik.bps.go.id/>)





LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK



Romantik

devrusa.bps.go.id/romantik/profil

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan

Beranda / Profil Saya

Profil Saya

Della Hardyati Prabowo
Bergabung sejak 24 Mei 2023

Lengkapi Informasi Pribadi

Informasi Umum

Jenis Kelamin Perempuan
Pendidikan Terakhir S1
Email akunpst@mail.co.id
Telepon 081234567890
Tingkat Instansi --Pilih Tingkat Instansi--

Simpan

Informasi Tambahan

Total pengajuan rekomendasi kegiatan statistik 0
Total rekomendasi kegiatan statistik yang layak 0
Total pertanyaan 0

Della Hardyati Prabowo

User

Profil Saya

Keluar

Pilih **Tingkat Instansi**
lalu Pilih **Instansi***

--Pilih Tingkat Instansi--

Pusat

Provinsi

Kabupaten/Kota

- * Jika tingkat provinsi/kabupaten/kota, pilih wilayah terlebih dahulu.
- * Jika instansi tidak tersedia atau terdapat perubahan, silakan hubungi BPS wilayah bersangkutan.





LOGIN DAN MENU APLIKASI ROMANTIK



Halaman beranda

- Penjelasan romantik
- Mekanisme layanan romantik
- Maklumat pelayanan
- Statistik romantik
- Rekomendasi terbit terakhir



P W

Daftar kegiatan statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi

P W

Daftar pertanyaan yang sering diajukan (*frequently asked question/FAQ*)

P W

- Daftar dan progres pengajuan romantik
- Menu pengajuan romantik

P W

Daftar pengajuan romantik oleh produsen data

W

P Produsen data

W Walidata



2. Klik **Ajukan Rekomendasi**

1. Klik **Daftar Pengajuan**

Navigasi daftar pengajuan



PENGAJUAN ROMANTIK

Setelah klik Ajukan Rekomendasi, Aplikasi Romantik akan menampilkan **Formulir Pengajuan Rekomendasi Kegiatan Statistik**

Navigasi blok formulir

Judul blok formulir

Rincian blok formulir

Simpan dan lanjut ke blok berikutnya



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

0

1

2

3

4

5

6

7

8

9

Judul Kegiatan

Judul Kegiatan: SURVEI PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN (SPKP) DAN SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI (SPA)

Tahun Kegiatan: 2023

Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan Data: Survei

Judul Kegiatan

- Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan kegiatan statistik.

Tahun Kegiatan

- Tahun kegiatan merupakan tahun dilaksanakannya kegiatan statistik.

Selanjutnya

Cara Pengumpulan Data

- Pencacahan lengkap: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- Survei: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
- Kompilasi produk administrasi (kompromin): cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

0

1

2

3

4

5

6

7

8

9



Blok I. Penyelenggara



1.1 Instansi Penyelenggara

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara

Jl. Ir.H. Juanda, No.35, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, 10120

Telepon

+6221-3856809/3856826

E-mail

contact-us@ppatk.go.id

Faksimile

Blok 1 (Penyelenggara)

- Langsung terisi sesuai dengan profil pengguna.
- Jika tidak sesuai, silakan hubungi BPS wilayah bersangkutan.

Sebelumnya

Kembali ke blok
sebelumnya

Selanjutnya





PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walsata

Blok II. Penanggung Jawab

2.1

2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1

Deputi Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan

Eselon 2

Direktorat Pelaporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Nama

Sani Ambar Arum

Jabatan

Pemeriksa Ahli Pertama

Alamat

Jl. In Soja Dulu Yuk

Telepon

081234567891

E-mail

ambarson@mail.co.id

Faksimile

021234567

Sebelumnya

Selanjutnya

Rincian 2.1 (Unit Eselon Penanggung Jawab)

- Langsung terisi sesuai dengan profil pengguna.

Rincian 2.2 (Penanggung Jawab Teknis)

- Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi **koordinator teknis** penyelenggaraan kegiatan dan memahami seluruh penyelenggaraan kegiatan.
- Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara (setingkat eselon 3) atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).





PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1 Latar Belakang Kegiatan

SE Menteri PAN RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas Tahun 2023 mengamanatkan setiap kementerian/lembaga untuk melakukan evaluasi Pembaharuan Zona Integritas (ZI). Selain itu, Permen PAN & RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik mengamanatkan setiap kementerian/lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja pelayanan publik di lingkungannya. Oleh karena itu, PPATK melalui Direktorat Pelaporan PPATK melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK).

3.2 Tujuan Kegiatan

1. Memperoleh bahan evaluasi dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima
2. Memperoleh bahan evaluasi dan masukan dalam rangka mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel

Rincian 3.1 (Latar Belakang Kegiatan)

- Latar belakang adalah **ide dasar** mengenai kegiatan statistik yang disampaikan.
- Latar belakang harus disusun sejelas mungkin dan dapat disertai dengan data pendukung.

Rincian 3.2 (Tujuan Kegiatan)

- Tujuan ditulis secara ringkas dan jelas.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan

A. Perencanaan/Persiapan

20/03/2023



sd

17/04/2023

B. Pelaksanaan Lapangan

31/06/2023



sd

07/07/2023

C. Pengolahan

10/07/2023



sd

14/07/2023

D. Analisis

17/07/2023



sd

21/07/2023

E. Pengajian

24/07/2023



sd

28/07/2023

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

| Nama Variable (Karakteristik) | Definisi | Referensi Waktu |
|-------------------------------|-----------------------------|---------------------|
| Persepsi kualitas pelayanan | Persepsi kualitas pelayanan | Satu bulan terakhir |
| Persepsi anti korupsi | Persepsi anti korupsi | Satu bulan terakhir |

Sebelumnya

Selanjutnya

Rincian 3.3 (Rencana Jadwal Kegiatan)

- Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis (*Generic Statistical Bussiness Process Model/GSBPM*).
- Pelaksanaan lapangan hanya dapat diisi mulai tanggal pengisian. Dengan kata lain, **pengajuan romantik harus dilakukan sebelum pelaksanaan lapangan**.

Rincian 3.4 (Variabel yang Dikumpulkan)

- Variabel adalah **karakteristik/sifat suatu objek atau unit pengamatan** yang nilainya dapat bervariasi antarunit pengamatan dan antarwaktu. Misal: jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dll.
- Variabel harus **memiliki definisi yang jelas serta dilengkapi dengan referensi waktu** (periode enumerasi).
- Variabel yang dituliskan merupakan variabel utama yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan statistik.
- Referensi waktu adalah batasan waktu dari variabel yang ditanyakan pada saat pelaksanaan kegiatan statistik. Misal: setahun yang lalu, dll.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1 Kegiatan ini dilakukan
 Hanya sekali Berulang

4.2 Jika "Berulang", Frekuensi Penyelenggaraan
Bulanan

4.3 Tipe Pengumpulan Data
 Longitudinal Panel
 Cross Sectional
 Longitudinal cross sectional

Rincian 4.1 (Kegiatan ini Dilakukan)

- Sesuaikan dengan rencana kegiatan: hanya sekali atau berulang.

Rincian 4.2 (Frekuensi Penyelenggaraan)

- Dapat dan harus diisi jika kegiatan dilakukan berulang.

Rincian 4.3 (Tipe Pengumpulan Data)

- Tipe pengumpulan data merujuk pada teknik pengambilan sampel dan analisis yang digunakan.
- Longitudinal panel*: pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.
- Cross sectional*: pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.
- Longitudinal cross sectional*: pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda.

!!! PENEKASAN

Tipe pengumpulan data pada kegiatan kompromin dapat disesuaikan dengan metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

The screenshot shows the ROMANTIK web application interface. The header includes the logo and navigation links: Beranda, Rekomendasi Terbit, Panduan, and Daftar. The main content area displays two sections:

- 4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data**
 - Seluruh Wilayah Indonesia
 - Sebagian Wilayah Indonesia
- 4.6 Metode Pengumpulan Data**
 - Wawancara
 - Mengisi Kuesioner Sendiri (Swacacah)
 - Pengamatan (Observasi)
 - Pengumpulan Data Sekunder
 - Lainnya

Rincian 4.4 (Cakupan Wilayah Pengumpulan Data)

- Sesuaikan dengan rencana kegiatan: seluruh atau sebagian wilayah Indonesia.
- Jika terdapat satu wilayah dalam provinsi atau kabupaten/kota yang dilakukan pendataan secara lengkap, maka termasuk dalam sebagian wilayah Indonesia.
- Jika sebagian, maka uraikan wilayah-wilayah yang dimaksud pada **Rincian 4.5 Wilayah Kegiatan.**

Rincian 4.6 (Metode Pengumpulan Data)

- Wawancara: cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik.
- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah): cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara.
- Pengamatan (observasi): cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, dengan atau tanpa wawancara.
- Pengumpulan data sekunder: cara mengumpulkan data melalui data survei atau data registrasi lain.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)
- Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)
- Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI)
- Mail
- Lainnya

Sebelumnya

Rincian 4.7 (Sarana Pengumpulan Data)

- Sarana pengumpulan data adalah **alat bantu (media)** yang dipilih dan digunakan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan kegiatan dapat sistematis dan lebih mudah.
- Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI): wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.
- Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI): wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia.
- Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI): wawancara langsung tetapi via telepon.
- Computer Aided Web Interviewing (CAWI): kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet.
- Mail: pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI



Blok V. Desain Sampel



Rincian 5.1 (Jenis Rancangan Sampel)

- Single stage/phase*: pengambilan sampel hanya satu tahap/fase yang dilakukan langsung pada unit populasi.
- Multistage/phase*: pengambilan sampel melalui dua atau lebih tahap/fase. Metode pemilihan sampel pada setiap tahap/fase bisa sama atau berbeda.
- Perbedaan *stage* (tahap) dan *phase* (fase) terdapat pada semesta populasi yang digunakan.
 - Pada *single/multistage*, setiap tahap memiliki semesta populasi yang berbeda (misal: tahap 1 SLS, tahap 2 rumah tangga)
 - Pada *single/multiphase*, setiap fase memiliki semesta populasi yang sama (misal: fase 1 dan 2 rumah tangga). Dengan kata lain, sampel pada fase kedua dan seterusnya merupakan subset dari fase sebelumnya.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

The screenshot shows the ROMANTIK web application interface. The header includes the logo and navigation links: Beranda, Rekomendasi Terbit, Panduan, Daftar Pengajuan, and Validasi. The main content area is titled '5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir' and contains two radio button options: 'Sampel Probabilitas' (selected) and 'Sampel Nonprobabilitas'. Below this, section '5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan' lists five sampling methods with radio buttons: 'Simple random sampling', 'Systematic random sampling', 'Stratified random sampling', 'Cluster sampling', and 'Probability Proportional to Size Sampling'. Section '5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir' has two radio button options: 'List Frame' (selected) and 'Area Frame'.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Probabilitas)

- *Simple random sampling*: metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.
- *Systematic sampling*: metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke k , $2k$, dan seterusnya.
- *Stratified sampling*: biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk subpopulasi.
- *Cluster sampling*: metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau *cluster*.
- *Probability proportional to size*: metode dengan peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxilliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

Sampel Probabilitas Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

Simple random sampling
 Systematic random sampling
 Stratified random sampling
 Cluster sampling
 Probability Proportional to Size Sampling

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

List Frame Area Frame

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan

Masukkan fraksi sampel keseluruhan secara ringkas dan jelas.

5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Masukkan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.4 (Kerangka Sampel Tahap Terakhir)

- Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang menjadi dasar penarikan sampel.
- List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel
Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
- Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

Sampel Probabilitas

Sampel Nonprobabilitas

5.3 Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan

- Simple random sampling
- Systematic random sampling
- Stratified random sampling
- Cluster sampling
- Probability Proportional to Size Sampling

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir

List Frame

Area Frame

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan

Masukkan fraksi sampel keseluruhan secara ringkas dan jelas.

5.6 Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Masukkan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Probabilitas: metode pemilihan sampel dengan cara tertentu, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/frame yang digunakan, baik list frame maupun area frame.

Rincian 5.5 (Fraksi Sampel Keseluruhan)

- Fraksi sampling keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi.

Rincian 5.6 (Nilai Perkiraan Sampling Error)

- Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel.
- Semakin besar sampel, semakin kecil terjadinya sampling error.
- Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

The screenshot shows the ROMANTIK web application interface. At the top, there is a navigation bar with the logo and menu items: Beranda, Rekomendasi Terbit, Panduan, Daftar Pengajuan, and Validasi. The main content area displays a form with two sections:

- 5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir**
 - Sampel Probabilitas
 - Sampel Nonprobabilitas
- 5.3 Jika "Sampel Nonprobabilitas", Metode yang Digunakan**
 - Quota sampling
 - Accidental sampling
 - Purposive sampling
 - Snowball sampling
 - Saturation sampling

Rincian 5.2 (Pemilihan Sampel Tahap Terakhir)

Probabilitas

Nonprobabilitas

Nonprobabilitas: metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan.

Rincian 5.3 (Metode Pemilihan Sampel Nonprobabilitas)

- Quota sampling*: penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
- Accidental sampling*: penentuan sampel berdasarkan kebetulan ditemui.
- Purposive sampling*: pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.
- Snowball sampling*: pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
- Saturation sampling*: pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

BLOK 5 HANYA UNTUK SURVEI

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

5.7 Unit Sampel
Masyarakat penerima layanan PPATK

5.8 Unit Observasi
Masyarakat penerima layanan PPATK

5.9 Jumlah Responden
50

Sebelumnya

Rincian 5.7 (Unit Sampel)

- Unit sampel adalah **unit terkecil dari populasi** yang akan diambil sebagai sampel.

Rincian 5.8 (Unit Observasi)

- Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data.

Rincian 5.9 (Jumlah Responden)

| Survei | Unit Sampel | Unit Observasi | Unit Analisis | Tingkat Penyajian |
|-----------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| Reformasi Birokrasi | Pengguna layanan | Pengguna layanan | Pengguna layanan | Unit pelayanan, Instansi |
| Komoditas Bahan Pokok | Pedagang Besar | Pedagang Besar | Pedagang Besar | Kabupaten/Kota |



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?

Ya Tidak

6.2 Petugas Pengumpulan Data

Staf instansi penyelenggara
 Mitra/tenaga kontrak
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

6.3 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

< SMP
 SMA/SMK
 Diploma I/II/III
 Diploma IV/S1/S2/S3

6.4 Jumlah Petugas

Supervisor/penyelia/pengawas:

Pengumpul data/enumerator:

Rincian 6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Study*)?

- Uji coba adalah versi kecil dari survei yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya.
- Uji coba dapat berupa percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) untuk memperoleh informasi awal mengenai proses dan prosedur survei serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan.

Rincian 6.2 Petugas Pengumpulan Data

- Staf instansi penyelenggara: staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen di luar instansi penyelenggara.
- Mitra/tenaga kontrak: tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan bukan dari instansi penyelenggara. Misal: lembaga penelitian, tenaga kerja personal, dll.
- Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak: petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Misal: instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan tenaga mitra atau kontrak menjadi petugas pengumpul data.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Study)?

Ya

Tidak

6.2 Petugas Pengumpulan Data

Staf instansi penyelenggara

Mitra/tenaga kontrak

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

6.3 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

< SMP

SMA/SMK

Diploma I/II/III

Diploma IV/S1/S2/S3

6.4 Jumlah Petugas

Supervisor/penyelia/pengawas

4

Pengumpul data/enumerator

10

Rincian 6.3 Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

- Pendidikan terendah: syarat pendidikan minimal yang dimiliki/ditamatkan oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut.
- Pendidikan yang dicakup adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, dan kejar paket C.

Rincian 6.4 Jumlah Petugas

- Supervisor: seseorang yang bertugas melakukan pengawasan terhadap enumerator, baik petugas pengumpul data atau sistem/aplikasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Enumerator: seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data.

0

1

2

3

4

5

6

7

8

9





PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

6.5 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

Tidak

6.4 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan Kembali (*revisit*)

Supervisi

Task Force

Lainnya

Sebelumnya

Rincian 6.5 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

- Pelatihan petugas adalah suatu bentuk persiapan pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman terkait mekanisme pengumpulan data yang dilakukan kepada seluruh petugas pengumpulan data.
- Pelatihan tidak harus berupa pelatihan formal mengenai tatacara dan proses pengumpulan data, namun juga termasuk didalamnya segala bentuk transfer pemahaman kepada petugas bisa disebut sebagai pelatihan petugas.

Rincian 6.4 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

- Kunjungan kembali (*revisit*): kunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen atau jika terdapat isian yang kurang sesuai.
- Supervisi: pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
- Task force*: seseorang atau tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim *task force* biasanya diturunkan untuk daerah sulit.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Beranda Rekomendasi Tertbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi



Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1

7.1 Tahapan Pengolahan Data

Penyuntingan (Editing)

Ya

Tidak

Penyandian (Coding)

Ya

Tidak

Input data (Data entry)

Ya

Tidak

Penyahihan/validasi (Validation)

Ya

Tidak

7.2 Metode Analisis

Analisis Deskriptif

Analisis Inferensia

Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensia

Rincian 7.1 Tahapan Pengolahan Data

- Penyuntingan (editing): kegiatan yang dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
- Penyandian (coding): kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Penyandian dilakukan untuk memudahkan entry data.
- Input data (data entry): kegiatan memasukkan data ke dalam *form data entry*. Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat mandiri.
- Penyahihan/validasi (validation): kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

Rincian 7.2 Metode Analisis

- Analisis deskriptif: analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
- Analisis inferensia: analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK

Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Validasi

7.3 Unit Analisis

- Individu
- Rumah Tangga
- Usaha/Perusahaan
- Lainnya

Unit penyelenggara pelayanan publik PPATK

7.4 Tingkat Penyajian Hasil Analisis

- Nasional
- Provinsi
- Kabupaten/Kota
- Kecamatan
- Lainnya

Sebelumnya

Selanjutnya

Rincian 7.3 (Unit Analisis)

- Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis.
- Unit analisis bisa sama atau berbeda dengan unit sampel dan unit observasi.

Rincian 7.4 (Tingkat Penyajian Hasil Analisis)

- Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

0

1

2

3

4

5

6

7

8

9



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan Daftar Pengajuan Walikota

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Tercetak (hardcopy)

Ya Tidak

Digital (softcopy)

Ya Tidak

Data Mikro

Ya Tidak

Sebelumnya

Rincian 8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

- Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.
- Tercetak: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
- Digital: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.
- Data Mikro: Produk data dalam bentuk individual record.



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

0

1

2

3

4

5

6

7

8

9



Blok IX. Berkas Pendukung



Lampirkan berkas pendukung

Sebelum menambahkan file pendukung untuk kegiatan yang tersebut seperti buku panduan, kuesioner, KAK, TOR, dll

Choose Files No file chosen

Nama File

7701-20220020-0000-20220000 Nomor SPMP dan SPK 2022 1.pdf

Sebelumnya

Blok IX (Berkas Pendukung)

- Berkas pendukung dari kegiatan statistik yang diajukan dapat berupa proposal kegiatan, kerangka acuan kerja (KAK), *draft* buku panduan, *draft* kuesioner, dll.
- Berkas pendukung akan digunakan oleh pemeriksa pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

Selanjutnya

Klik untuk melihat ringkasan pengisian
formulir rekomendasi kegiatan statistik



PENGAJUAN ROMANTIK

FORMULIR PENGAJUAN REKOMENDASI
KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Resume Pengajuan Romantik



scroll down
Kirim Formulir Romantik

ROMANTIK

beranda rekomendasi form panduan daftar pengajuan widata

Selamat datang kembali di portal Sistem pengajuan rekomendasi Anda. Jika sudah selesai, silakan klik tombol **Kirim di bawah**.

Resume Rekomendasi

Judul: Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023

Core Pengumpulan Data: Survei

Instansi: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

Status: DRAFT

Pemeriksaan Malidate: Lihat Malidate

Waktu: 25 Mei 2023

Pemroses Rekomendasi: -

No Rekomendasi: -

Catatan Perbaikan: Lihat Catatan Perbaikan

Cetak Resume: Cetak

ROMANTIK

beranda rekomendasi form panduan daftar pengajuan widata

VII. DISEMINASI HASIL

31 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Urahan

Revisi (Revisi): Tidak

Digital (Softcopy): Ya

Data Mikro: Tidak

IX. BERKAS PENDUKUNG

31 Berkas pendukung:

Nama Berkas

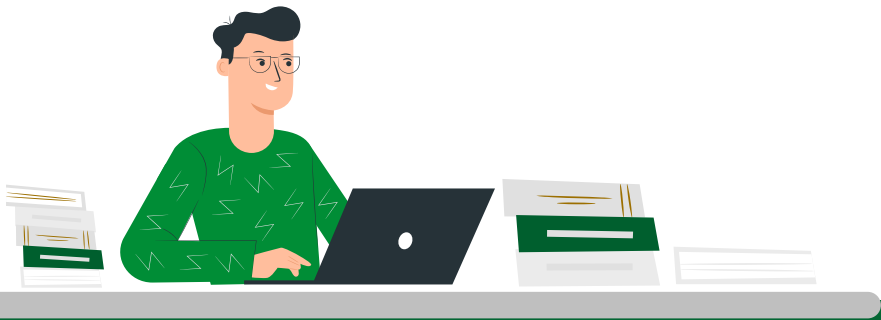
Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi Tahun 2023.pdf

WIDATA Kirim

Setelah dikirim, aplikasi romantik akan menampilkan daftar pengajuan rekomendasi.



APAKAH ADA PERTANYAAN?





PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA



ROMANTIK Beranda Rekomendasi Terbit Panduan **Daftar Pengajuan** Walidata

Daftar Pengajuan

+ Ajukan Rekomendasi

Show 10 entries Search

| ID | Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Waktu Pengajuan | Diajukan Oleh | Surat Rekomendasi | Aksi |
|--------|-------------|----------------------|----------------|---|-----------------|------------------------|-------------------|--------|
| 007322 | pengajuan | disetujui | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023 | 28 Mei 2023 | Delta Hardjati Prabowa | - | [Aksi] |
| 007319 | pengajuan | disetujui | | Kampramin Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023 | 25 Mei 2023 | Delta Hardjati Prabowa | - | [Aksi] |
| 007318 | pemeriksaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 | 25 Mei 2023 | Delta Hardjati Prabowa | - | [Aksi] |

Showing 1 to 3 of 3 entries

Daftar Pengajuan Romantik

Navigasi daftar pengajuan

Kegiatan 1

Kegiatan 2

Kegiatan 3



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA



| ID | Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Waktu Pengajuan | Diajukan Oleh | Surat Rekomendasi | Aksi |
|--------|--------------------|----------------------|----------------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|------|
| 007522 | pengajuan | disetujui | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023 | 28 Mei 2025 | Delta Hardiyati Prabawa | - | |
| 007519 | perbaikan | disetujui | | Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2025 | 25 Mei 2025 | Delta Hardiyati Prabawa | - | |
| 007518 | pemeriksaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 | 25 Mei 2025 | Delta Hardiyati Prabawa | - | |

PW

Pemeriksaan walidata

pemeriksaan

Masih dalam proses pemeriksaan oleh walidata.

ditolak

Sudah diperiksa dan ditolak oleh walidata.

disetujui

Sudah diperiksa dan disetujui oleh walidata lalu diteruskan ke pembina data.

Status

Pengajuan romantik

draft

Belum dikirim oleh produsen data.

perbaikan

Sudah diperiksa dan diberi catatan perbaikan oleh pembina data.

dibatalkan

Sudah dikirim lalu dibatalkan oleh produsen data.

layak

Sudah diperiksa dan dinyatakan layak oleh pembina data.

pengajuan

Sudah dikirim tetapi belum diperiksa oleh pembina data.

ditolak

Sudah diperiksa dan ditolak oleh pembina data.

pemeriksaan

Sedang diperiksa oleh pembina data.

ID

- Identitas pengajuan romantik yang di-generate oleh sistem
- Tidak menunjukkan identitas rekomendasi sebagaimana dalam surat rekomendasi





PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA



| ID | Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Waktu Pengajuan | Diajukan Oleh | Surat Rekomendasi | Aksi |
|--------|-------------|----------------------|----------------|---|-----------------|------------------------|-------------------|------|
| 007522 | pengajuan | disetujui | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023 | 28 Mei 2025 | Della Hardyati Prabawa | - | |
| 007519 | pengajuan | disetujui | | Kompromin Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2025 | 25 Mei 2025 | Della Hardyati Prabawa | - | |
| 007518 | perencanaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 | 25 Mei 2025 | Della Hardyati Prabawa | - | |

NR

- Identitas rekomendasi ketika rancangan romantik dinyatakan layak.
- Harus dicantumkan pada instrumen pengumpulan data.

SR

Surat rekomendasi dapat diunduh ketika rancangan romantik dinyatakan layak.

Aksi

Aksi yang dapat dilakukan terhadap pengajuan romantik.

- Melihat pengajuan romantik secara detail.
- Memperbaiki pengajuan romantik yang belum disetujui oleh walidata.
- Ketika belum dikirim saat pengajuan awal: menghapus pengajuan romantik
 - Ketika sudah dikirim saat pengajuan awal: membatalkan pengajuan romantik





PEMANTAUAN ROMANTIK

OLEH PRODUSEN DATA

AKSI



Unduh Surat Rekomendasi

Resume Rekomendasi

| | |
|-----------------------|--|
| Judul | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 |
| Cara Pengumpulan Data | Survei |
| Instansi | Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan |
| Status | Selesai |
| Pemeriksaan Walidata | Selesai |
| Waktu | 25 Mei 2023 |
| Pemroses Rekomendasi | Kiki Darmajanti S.Si |
| Identitas Rekomendasi | V-25.0000.000 |
| Surat Rekomendasi | ir_2023-05-26_15_19_51_v-25_0000_001.pdf |
| Catatan Perbaikan | Lihat Catatan Perbaikan |
| Cetak Resume | Cetak |





PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA



AKSI

Resume Rekomendasi

Judul: Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023

Cara Pengumpulan Data: Survei

Instansi: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan

Status: perbaikan

Pemeriksaan Walidata: perbaikan

Waktu: 25 Mei 2023

Penyusun Rekomendasi: Kiki Darmajanti S.Si

Identitas Rekomendasi: V-25.0000.000

Surat Rekomendasi: ir_2023-05-26_15_19_51_v-23_0000_001.pdf

Catatan Perbaikan: Lihat Catatan Perbaikan

Cetak Resume: Cetak

Lihat Catatan Pemeriksaan

Daftar Catatan Perbaikan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023

| Waktu Catatan | Catatan Perbaikan | Status | Definisi |
|---------------|--|---|----------------------|
| 28 Mei 2023 | | perbaikan | Kiki Darmajanti S.Si |
| 28 Mei 2023 | Sebelumnya terdapat kesalahan mengupload rekaman rekaman ke BPS. Mohon dilakukan perbaikan berikut beberapa hal berikut: 1. Pada R.3.3. Tipe Pengumpulan Data: data data dikumpulkan menggunakan sampel yang berbeda di setiap pengelompokan tahun, maka tipe pengumpulan data tidak harus berbeda. 2. Pada R.4.1. Tujuan Survei: Tujuan survei dapat ditambahkan sesuai dengan konsep SPKP dan SPAC 2023 pada file pendukung yang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang prima dan memuaskan masyarakat yang bersih dan akuntabel di PPATK. 3. Pada R.4.2. Peubah (variabel) yang dikumpulkan: dan periode enumerasi (referensi waktu). Periode enumerasi (referensi waktu) adalah balasan waktu pada acuan yang digunakan dari waktu pelaksanaan survei. Sedangkan penulisan referensi waktu dari peubah/variabel yang akan dikumpulkan dari survei ini adalah (1) Persepsi Anti Korupsi (sifat menentang layanan) dan (2) Persepsi Kualitas Pelayanan (sifat menentang layanan). 4. Pada R.5.3. Apakah melakukan Uji Coba (Pre-Test). Sebaiknya sebelum digunakan, lakukan | perbaikan | Kiki Darmajanti S.Si |

Status Perbaikan

perbaikan

Sudah diperiksa dan diberi catatan perbaikan oleh pembina data.

sedang diperbaiki

Sedang diperbaiki oleh produsen data (produsen sudah klik aksi-pencil saat ada perbaikan dari pembina data).

sudah diperbaiki

Sudah diperbaiki dan dikirim oleh produsen data.





PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

AKSI




P

W



Cetak Ringkasan Pengajuan

Resume Rekomendasi

| | |
|-----------------------|--|
| JUDUL | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 |
| Cara Pengumpulan Data | Survei |
| Instansi | Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan |
| Status | Lengkap |
| Pemeriksaan Walidata | Lengkap |
| Waktu | 25 Mei 2023 |
| Pemroses Rekomendasi | Kiki Darmasanti S.Si |
| Identitas Rekomendasi | V-25.0000.000 |
| Surat Rekomendasi |  r_2023-05-26_15_19_51_v-23_0000_001.pdf |
| Carakan Perbaikan | Lihat Catatan Perbaikan |
| Cetak Resume | Cetak |

Print 3 pages

Destination Simulasi PDF

Page All

Layout Portrait

More settings ⌵

Cancel Save



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH PRODUSEN DATA

AKSI 



Judul

Judul Kegiatan: Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Tahun Kegiatan: 2023

Cara Pengumpulan Data: Survei

Catatan Pemeriksaan

28 May 2023

Sebelumnya, terima kasih telah mengajukan rekomendasi kegiatan statistik ke BPS. Mohon dilakukan perbaikan terkait beberapa hal berikut:

1. Pada R.3.3. Tipe Pengumpulan Data, jika data dikumpulkan menggunakan sampel yang berbeda di setiap penyelenggaraan survei, maka tipe pengumpulan data terisi *cross sectional*.

Catatan Perbaikan dari Pembina Data

!!! PENEKASAN

- Tata cara perbaikan pengajuan romantik sama dengan penyusunan awal.
- Pastikan sudah klik kirim setelah melakukan perbaikan.



PEMANTAUAN ROMANTIK

OLEH PRODUSEN DATA

AKSI



Apakah Anda yakin?

Anda tidak bisa mengubah form rekomendasi ini lagi!

Iya

Batal



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA



The screenshot shows the ROMANTIK application interface. At the top, there is a navigation bar with the ROMANTIK logo and several menu items: Beranda, Rekomendasi Terbit, Panduan, Daftar Pengajuan, and Walidata. The 'Walidata' menu item is circled in blue, and an arrow points to a callout box that says 'Klik Walidata'. Below the navigation bar, the main heading is 'Pengajuan Rekomendasi'. A table below this heading is titled 'Daftar Pengajuan Romantik yang Telah Dikirim oleh Produsen Data'. The table has columns for Status, Pemeriksaan Walidata, No Rekomendasi, Judul, Jenis, Waktu Pengajuan, Surat Rekomendasi, and Aksi. Three rows of data are shown, each with a horizontal line extending to the right, labeled 'Kegiatan 1', 'Kegiatan 2', and 'Kegiatan 3' respectively. The table also includes a search bar and pagination controls at the bottom.

| Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Jenis | Waktu Pengajuan | Surat Rekomendasi | Aksi |
|-------------|----------------------|----------------|---|----------|-----------------|-------------------|------|
| pengajuan | pemeriksaan | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering Anti Terrorist Financing (FIRI On ML/TF) Tahun 2023 | Survei | 28 Mei 2023 | | ✓ |
| tertunda | disetujui | | Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Penolongan Tahun 2023 | Kompromi | 25 Mei 2023 | | + |
| pemeriksaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 | Survei | 25 Mei 2023 | | + |

Showing 1 to 3 of 3 entries

**Daftar Pengajuan Romantik
yang Telah Dikirim oleh Produsen Data**

!!! PENEKASAN

Pengajuan romantik hanya muncul di halaman walidata jika produsen data telah mengirim pengajuan romantik.



PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA



| Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Jenis | Waktu Pengajuan | Surat Rekomendasi | Aksi |
|-------------|----------------------|----------------|---|-----------|-----------------|-------------------|------|
| perbaikan | pemeriksaan | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023 | Survei | 28 Mei 2023 | | ✓ |
| perbaikan | disetujui | | Kompromen Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023 | Kompromen | 25 Mei 2023 | | + |
| pemeriksaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) Tahun 2023 | Survei | 25 Mei 2023 | | + |

NR

- Identitas rekomendasi ketika rancangan romantik dinyatakan layak.
- Harus dicantumkan pada instrumen pengumpulan data.

PW

Pemeriksaan walidata

pemeriksaan

Masih dalam proses pemeriksaan oleh walidata.

ditolak

Sudah diperiksa dan ditolak oleh walidata.

disetujui

Sudah diperiksa dan disetujui oleh walidata lalu diteruskan ke pembina data.

Status

Pengajuan romantik

dibatalkan

Sudah dikirim lalu dibatalkan oleh produsen data.

perbaikan

Sudah diperiksa dan diberi catatan perbaikan oleh pembina data.

pengajuan

Sudah dikirim tetapi belum diperiksa oleh pembina data.

layak

Sudah diperiksa dan dinyatakan layak oleh pembina data.

pemeriksaan

Sedang diperiksa oleh pembina data.

ditolak

Sudah diperiksa dan ditolak oleh pembina data.





PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA



| Status | Pemeriksaan Walidata | No Rekomendasi | Judul | Jenis | Waktu Pengajuan | Surat Rekomendasi | Aksi |
|-------------|----------------------|----------------|---|----------|-----------------|-------------------|------|
| pengajuan | pemeriksaan | | Financial Integrity Rating Survey On Money Laundering And Terrorist Financing (FIR On ML/TF) Tahun 2023 | Survei | 28 Mei 2023 | | ✓ |
| ditolak | disetujui | | Kompromi Data Operasi Pencarian Dan Pertolongan Tahun 2023 | Kompromi | 25 Mei 2023 | | 🔍 |
| pemeriksaan | disetujui | | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAik) Tahun 2023 | Survei | 25 Mei 2023 | | 🔍 |

SR

Surat rekomendasi dapat diunduh ketika rancangan romantik dinyatakan layak.

Aksi

Aksi yang dapat dilakukan terhadap pengajuan romantik.

- ✓ Memeriksa dan melakukan persetujuan/penolakan pengajuan romantik yang telah dikirim oleh produsen data.
- 🔍 Melihat pengajuan romantik secara detail.

PEMANTAUAN ROMANTIK OLEH WALIDATA

AKSI 



Resume Pengajuan Romantik
oleh Produsen Data



scroll down

Menyetujui/Menolak Pengajuan Romantik

Resume Rekomendasi

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPK) Dan Survei Persepsi Anti-Korupsi (SPAK) Tahun 2023 |
| Cara Pengumpulan Data | Survei |
| Isu/tema | Pusat Pelayanan dan Analisis Transaksi Keuangan |
| Status | peretujui |
| Pemeriksaan Walidata | ditolak |
| Waktu | 25 Mei 2023 |
| Penyusun Rekomendasi | - |
| No Rekomendasi | - |
| Catatan Perubahan | Lihat Catatan Pemeriksaan |

VIII. DISEMINASI HASIL

81. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk umum
Survei (keabsahan) Titik Digital Customer-nya
Data Mitra Tiada

IX. BERKAS PENDUMUNG

81. Berkas pendukung
Nama Berkas
1718 102 10226 1010-0212223a-awmms-0807-0000 2023.pdf

Aksi

X Tolak ✓ Terapi

Walidata memeriksa rancangan kegiatan statistik,
minimal pada aspek duplikasi kegiatan.



| Status | Pemeriksaan Walidata | Produsen Data | Walidata | Pembina Data |
|-------------|--------------------------|--|---|--|
| draft | pemeriksaan | <ul style="list-style-type: none">Menyusun rancangan awalBelum mengirim rancangan awal | - | - |
| pengajuan | pemeriksaan | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Belum/sedang memeriksa | - |
| pengajuan | disetujui | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Sudah memeriksa dan menyetujui | - |
| pengajuan | ditolak | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Sudah memeriksa dan menolak | - |
| dibatalkan | pemeriksaan disetujui | Membatalkan rancangan | <ul style="list-style-type: none">Belum/sedang memeriksaSudah memeriksa dan menyetujui | |
| pemeriksaan | disetujui | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Sudah memeriksa dan menyetujui | Sedang memeriksa rancangan |
| perbaikan | disetujui | <ul style="list-style-type: none">Memperbaiki rancanganBelum mengirim perbaikan rancangan | Sudah memeriksa dan menyetujui | <ul style="list-style-type: none">Sudah memeriksa rancanganSudah memberikan catatan perbaikan |
| layak | disetujui | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Sudah memeriksa dan menyetujui | Sudah memeriksa dan menyetujui |
| ditolak | disetujui | Sudah mengirim/memperbaiki rancangan | Sudah memeriksa dan menyetujui | Sudah memeriksa dan menolak |

TERIMA KASIH.





Metadata Statistik

Disampaikan pada Kegiatan Bimbingan Teknis Metadata



Salatiga, 5-6 Juli 2023

Outline

01

**Pengantar Metadata
dan Standar Data
Statistik**

02

**Penyusunan Metadata
Statistik Sektoral**

03

**Instrumen Penghimpunan
Metadata**



01

**Pengantar
Metadata dan Standar Data
Statistik**

PRINSIP SATU DATA INDONESIA



Standar Data

standar yang mendasari data tertentu



Metadata

informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data



Interoperabilitas

kemampuan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi



Kode Referensi

tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik

Apa Tugas BPS sebagai Pembina Data?

- Melaksanakan tugas sebagai pembina SDI untuk domain data statistik
- Diantara tugasnya adalah menetapkan **struktur baku dan format yang baku** dari metadata statistik yang berlaku lintas instansi pusat/daerah
- Menyusun **peraturan turunan** dari Perpres 39/2019 yang mengatur detail tentang metadata statistik



**“Data yang dihasilkan oleh
produsen data harus
dilengkapi dengan standar
data dan metadata”**

**Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019
tentang Satu Data Indonesia**

Apa itu Standar Data?

Standar Data adalah standar yang mendasari data tertentu, yang meliputi konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan.

Komponen Standar Data



Konsep

Konsep adalah **ide yang mendasari data** dan tujuan data tersebut diproduksi



Definisi

Merupakan **penjelasan tentang data** yang **memberi batas** atau **membedakan secara jelas** arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain



Klasifikasi

Merupakan **penggolongan Data** secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina Data atau dibakukan secara luas



Ukuran

Merupakan **unit yang digunakan** dalam **pengukuran** jumlah, kadar, atau cakupan



Satuan

Merupakan **besaran** tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan

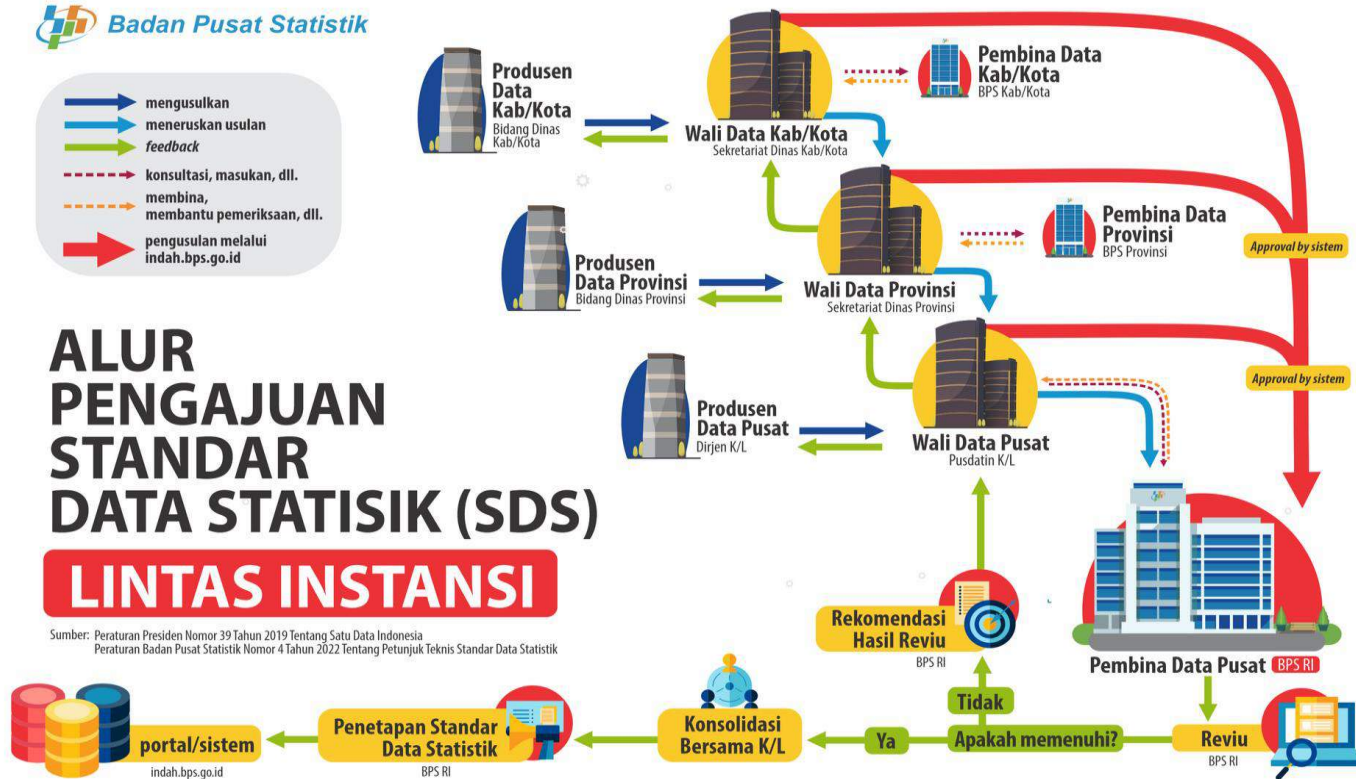
ALUR PENGGAJUAN STANDAR DATA STATISTIK



ALUR PENGGAJUAN STANDAR DATA STATISTIK (SDS)

LINTAS INSTANSI

Sumber: Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia
Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik



HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM MENGUSULKAN STANDAR DATA STATISTIK

Kelengkapan

- Kelengkapan isian komponen standar data statistik yang saling berkaitan
- Termasuk kelengkapan persyaratan, seperti sumber referensi

Kelayakan

- ketepatan jenis usulan (baru/ pemutakhiran),
- kualitas isian, dan
- kesesuaian usulan standar data statistik dengan data yang disediakan

Catatan:

Pemeriksaan dilakukan oleh setiap **pengusul** sebelum disepakati oleh unit kerja terkait dan walidata, agar mengurangi risiko *garbage in garbage out*

Apa itu Metadata?

Informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

MANFAAT METADATA STATISTIK

Pembina Data

Mengukur kematangan penyelenggaraan statistik, dan arah strategi pembinaan statistik

Walidata

Memudahkan interpretasi data, pengelolaan data, dokumentasi, pengendalian mutu

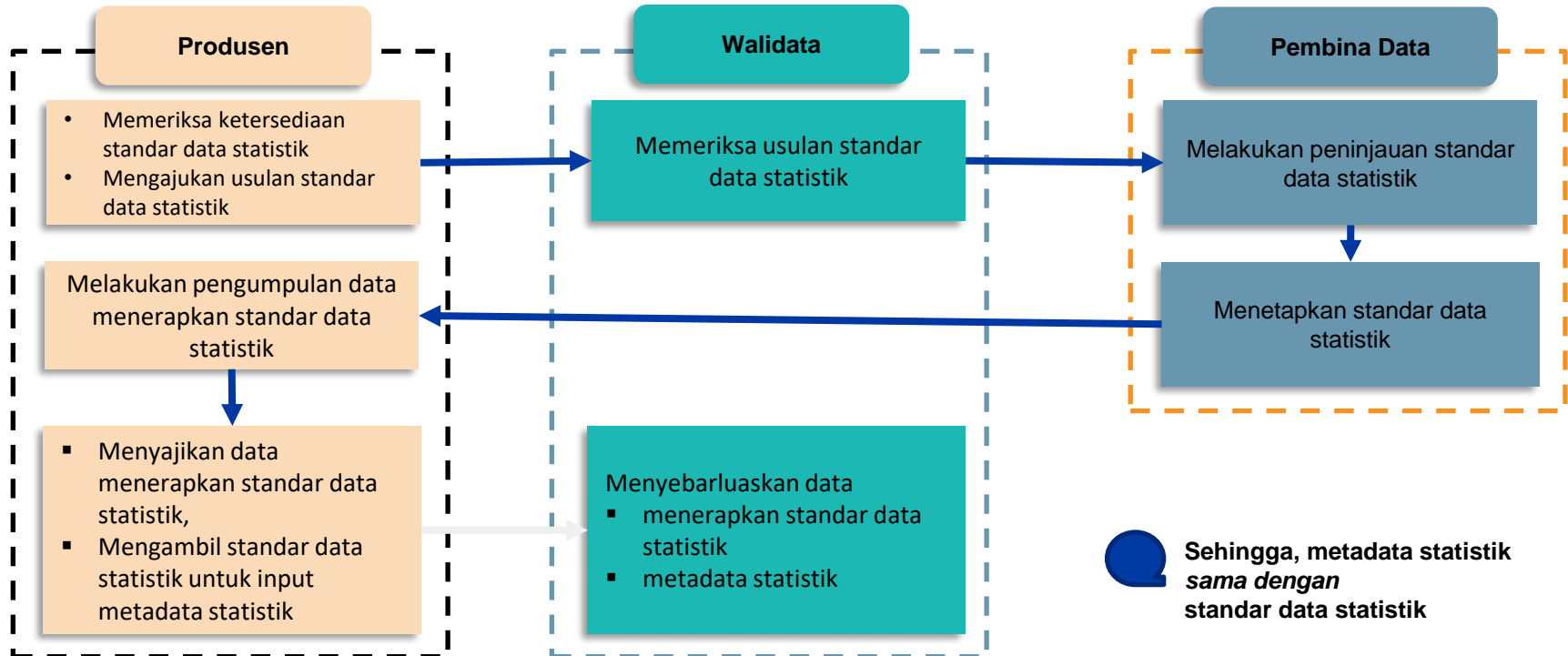
Produsen Data

Menghindari duplikasi kegiatan, efisiensi anggaran, peningkatan nilai organisasi tentang tata kelola informasi

Pengguna Data

Memudahkan interpretasi data, ketepatan perumusan kesimpulan, memudahkan pencarian data

Keterkaitan Standar Data Statistik dan Metadata Statistik (kondisi ideal)





02

**Penyusunan
Metadata Statistik Sektoral**

PERAN PENYELENGGARA SDI TERKAIT METADATA STATISTIK SEKTORAL



Produsen Data

- Menghasilkan data sesuai dengan prinsip SDI (salah satunya data yang dihasilkan harus dilengkapi dengan **metadata**)
- Menyampaikan data dan **metadata** kepada walidata



Walidata

- Mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, dan mengelola data yang disampaikan oleh produsen data sesuai dengan **prinsip SDI**
- Menyebarkan data, **metadata**, kode referensi, dan data induk di Portal SDI



Pembina Data

- Menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari **metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau instansi daerah

CAKUPAN KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

yang metadatanya dilaporkan ke BPS

- Kegiatan statistik menghasilkan data melalui proses perencanaan, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data (GSBPM).
- Metode dan cara pengumpulan data mengikuti kaidah statistik, dapat dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, atau cara lain sesuai perkembangan TI.
- Kegiatan statistik menghasilkan atau menyediakan data dan/atau indikator yang bermanfaat untuk mendukung Pembangunan Nasional/Daerah.
- Data dan/atau indikator yang dihasilkan dapat diakses untuk umum (sektoral).

Kapan penyusunan metadata dan standar data statistik dilakukan?



Perencanaan Data



Pengumpulan Data



Pemeriksaan Data



Penyebarluasan Data

Tahapan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia

- Identifikasi kebutuhan
- **Pengecekan standar data statistik**
- **Pengajuan atau pemutakhiran standar data**, jika belum tersedia
- **Penyusunan metadata kegiatan** (berdasarkan dokumen perencanaan kegiatan)
- Rekomendasi kegiatan statistik

- **Penerapan standar data statistik** pada kuesioner dan data hasil pengumpulan
- **Penyusunan metadata variabel** (berdasarkan instrumen pengumpulan data)
- Penggunaan kode referensi dan/atau data induk

- **Penggunaan standar data** untuk pengolahan data dan analisis
- **Penyusunan metadata indikator** (berdasarkan dokumen pengolahan data)

- Data yang disebarluaskan memenuhi prinsip SDI
- ✓ **Standar data statistik**
 - ✓ **Metadata statistik**
 - ✓ Kode referensi
 - ✓ Interoperabilitas data

DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

dalam Penyusunan Metadata Statistik

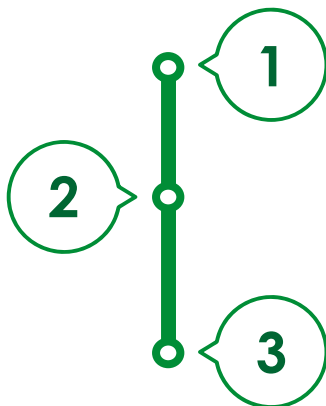
- **Buku panduan dan kuesioner pengumpulan data**
(memuat konsep dan definisi variabel, klasifikasi isian variabel, kalimat pertanyaan)
- **Buku panduan teknis, Kerangka Acuan Kerja (KAK), proposal kegiatan**
(memuat desain kegiatan statistik, metodologi, jumlah sampel dan petugas, rumus estimasi (jika dilakukan), jadwal, produk diseminasi, disagregasi penyajian data, dll)
- **Rancangan tabulasi, buku analisis hasil kegiatan statistik**
(memuat rumus indikator, klasifikasi indikator, satuan, ukuran, serta konsep dan definisi indikator)
- **Formulir metadata statistik** MS-Keg, MS-Var, MS-Ind (dapat berupa softcopy, aplikasi, atau hardcopy)

Proses Bisnis Pelaporan/Pengumpulan Metadata Statistik

2. PEMERIKSAAN DAN ENTRI

**Role OPERATOR
Validata**

memeriksa kelengkapan formulir MS dan isiannya serta menginput (entri) formulir MS pada aplikasi INDAH (indah.bps.go.id)



1. PENYUSUNAN METADATA

Produsen Data

mengumpulkan dokumen kegiatan statistik yang mendukung isian atribut formulir MS (panduan, kuesioner, dokumen pengolahan data, publikasi)

3. VERIFIKASI DAN PENGESAHAN

Role APPROVAL

Pembina Data

mengesahkan metadata statistik *untuk dapat dipublikasikan*



03

**Instrumen Penghimpunan
Metadata**



BS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

| | | | | |
|--|-----|---|--------------------------|--------------------------|
| Judul Kegiatan: <input type="text"/> | | Tahun: <input type="text"/> | | |
| Mata kegiatan (jika ada lebih dari satu): | | | | |
| Cara Pengumpulan Data: | | | | |
| Pencapaian Langsung | -1 | Kontrol Pustaka Administrasi | -3 | <input type="checkbox"/> |
| Survei | -2 | Cara lain sesuai dengan penjabaran di T1 | -4 | <input type="checkbox"/> |
| Sektor Kegiatan: | | | <input type="checkbox"/> | |
| Perencanaan dan Pelaksana | -1 | Pengembangan dan Koordinasi | -12 | <input type="checkbox"/> |
| Organisasi dan Kepertemuan | -2 | Statistik Pengumpulan | -13 | <input type="checkbox"/> |
| Pembangunan | -3 | Statistik | -14 | <input type="checkbox"/> |
| Proyeksi Ekonomi | -4 | Statistik Ekonomi | -15 | <input type="checkbox"/> |
| Pendidikan dan Kebudayaan | -5 | Indikator Ekonomi | -16 | <input type="checkbox"/> |
| Keuangan | -6 | Produksi dan Jasa | -17 | <input type="checkbox"/> |
| Kesempatan | -7 | Perdagangan dan Jasa | -18 | <input type="checkbox"/> |
| Statistik | -8 | Statistik Publik, Persewaan dan Kegiatan Publik | -19 | <input type="checkbox"/> |
| Kesempatan | -9 | Pengembangan dan Persewaan | -20 | <input type="checkbox"/> |
| Keputusan dan Jasa | -10 | Statistik Persewaan dan Jasa Publik | -21 | <input type="checkbox"/> |
| Statistik Informasi dan Komunikasi | -11 | Pengembangan Sistem dan Komunikasi | -22 | <input type="checkbox"/> |
| Jika survei statistik ada lebih dari satu, gunakan tanda spasi untuk membuat kegiatan statistik dan SPOT | | | <input type="checkbox"/> | |
| T1 | -1 | | | |
| T2 | -2 | | | |
| Jika "Y" digunakan dalam judul: | | | | |

Metadata Statistik - Kegiatan

Metadata kegiatan statistik merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

Metadata Kegiatan Statistik

1. Identitas Kegiatan Statistik
2. Blok I. Penyelenggara
3. Blok II. Penanggung Jawab
4. Blok III. Perencanaan dan Persiapan
5. Blok IV. Desain Kegiatan
6. Blok V. Desain Sampel
7. Blok VI. Penjaminan Kualitas
8. Blok VII. Pengolahan dan Analisis
9. Blok VIII. Diseminasi Hasil

 BIS-Keg

**METADATA STATISTIK
KEGIATAN**

| | | | |
|--|------|---|------|
| Jenis Kegiatan: | | <input type="text" value="Tahap"/> | |
| No. Kegiatan (jika ada pelengkap): | | | |
| Cara Pengumpulan Data | | <input type="checkbox"/> | |
| Pencarian Lembar Survei | - 1 | Konfirmasi Protok Administratif | - 2 |
| | - 2 | Cara lain sesuai dengan penunjang an TI | - 4 |
| Sektor Kegiatan: | | <input type="checkbox"/> | |
| Perencanaan dan Pelaksanaan | - 1 | Pengembangan Instrumen dan Metode Pengumpulan | - 12 |
| Desain dan Ketersediaan Lembar | - 2 | Gelombang | - 13 |
| Pembangunan | - 3 | Revisi Statistik | - 14 |
| Proyeksi Ekonomi | - 4 | Indikator Ekonomi Berkas | - 15 |
| Pendekatan dan Metode | - 5 | Produk Lembar | - 16 |
| Langkah | - 6 | Kerangka dan Pokok Data | - 17 |
| Kelembagaan | - 7 | Survei Publik, Populasi dan Sampel | - 18 |
| Ketersediaan | - 8 | Pengembangan dan Pelaksanaan | - 19 |
| Indikator dan Metode | - 9 | Imu Pengumpulan dan Hal-Pokok | - 20 |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | - 10 | Pertimbangan Sosial dan Keterampilan | - 21 |
| | | Kelembagaan | - 22 |
| Jika survei statistik ada hasil, apakah menggunakan instrumen kegiatan statistik dan SPST? | | <input type="checkbox"/> | |
| Ta | - 1 | | |
| Ta | - 2 | | |
| Jika "YA" Statistik Pelaksanaan: | | | |

IKLH

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2019



Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Ramus yang digunakan untuk IKLH Provinsi adalah:

$$\text{IKLH}_{\text{Provinsi}} = (30\% \times \text{IKA}) + (30\% \times \text{IKU}) + (40\% \times \text{IKTL})$$

Keterangan :

IKLH_{Provinsi} = Indeks Kualitas Lingkungan Tingkat Provinsi

IKA = Indeks Kualitas Air

IKU = Indeks Kualitas Udara

IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Setelah didapatkan nilai IKLH Provinsi, selanjutnya dihitung IKLH Nasional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{IKLH} = \sum_{i=1}^{34} \text{IKLH}_{\text{Provinsi}_i} \times \left(\frac{\text{Populasi}_{\text{Provinsi}_i}}{\text{Populasi}_{\text{Indonesia}}} + \frac{\text{Luas}_{\text{Provinsi}_i}}{\text{Luas}_{\text{Indonesia}}} \right) \div 2$$

19. Nusa Tenggara Timur

| | | |
|---|---|-------|
| | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup | 99,67 |
| | Indeks Kualitas Air | 59,48 |
| | Indeks Kualitas Udara | 86,19 |
| | Indeks Kualitas Tutupan Lahan | 63,42 |
| KONDISI UMUM PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR | | |
| Letak | : 8°15' - 17°15' dan 118° - 120° BT | |
| Luas Wilayah | : 48.718,10 km ² | |
| Persentase Terhadap Luas Indonesia | : 1,35 | |
| Jumlah Kota | : 1 kota | |
| Jumlah Kabupaten | : 21 kabupaten | |
| Jumlah Pulau | : 1.392 pulau | |
| Peranan yang Mempengaruhi Kualitas Lingkungan Hidup | Perubahan, perencanaan, penanaman, pertanian, peternakan, industri pariwisata, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jumlah pekar sawah, pembangunan, tidak terdapat curah dan tingkat BI dan sarana pengangkutan serta rumah sakit. Ketersediaan fasilitas umum di lokasi, terutama tempat. | |
| Jumlah Pulau | : 1.287,300 jiwa | |
| Kepadatan Penduduk | : 109 jiwa/km ² | |

Tabel 7. Hasil Penghitungan IKA, IKU, IKTL dan IKLH Tahun 2019

| No | Provinsi | IKU | IKA | IKTL | IKLH |
|----|----------------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | Aceh | 91,08 | 60,56 | 76,57 | 76,12 |
| 2 | Sumatera Utara | 86,58 | 51,11 | 52,95 | 62,49 |
| 3 | Sumatera Barat | 89,40 | 53,19 | 67,16 | 69,64 |
| 4 | Riau | 90,47 | 53,55 | 48,15 | 62,47 |
| 5 | Jambi | 87,17 | 58,49 | 60,90 | 68,06 |

Identitas Kegiatan Statistik

| | |
|--|-------------|
|  Badan Pusat Statistik | MS-Keg |
| METADATA STATISTIK KEGIATAN | |
| Judul Kegiatan: Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup | Tahun: 2020 |

Judul Kegiatan

Judul kegiatan **memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.**

Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan **kegiatan lanjutan** yang mengalami perubahan judul, tuliskan pula **judul kegiatan periode sebelumnya.**

Contoh

- **Survei** Kepuasan Haji Indonesia
- **Kompilasi** Data Profil Kabupaten Sumedang

Identitas Kegiatan Statistik

Judul kegiatan **[Penegasan]**

- Penulisan judul kegiatan tidak **mencakup** tahun kegiatan.
- Tahun kegiatan ditulis pada kotak terpisah, kecuali untuk nama kegiatan lanjutan atau kegiatan persiapan (pilot), penulisan tahun kegiatan dilekatkan pada nama kegiatan.
- Apabila kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan Lanjutan yg mengalami perubahan judul maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.
- **Hindari penulisan judul berupa: Penghitungan, Analisis, Agregasi.**

Format Penulisan Judul

- ✓ **[Cara pengumpulan data] + [komponen utama kegiatan] + [cakupan wilayah] + [komponen tambahan]**

| No | Judul Kegiatan | Tahun |
|----|---|-------|
| 1 | Sensus Pertanian | 2023 |
| 2 | Sensus Pertanian 2023 Pilot | 2022 |
| 3 | Sensus Penduduk 2020 Gladi bersih | 2019 |
| 4 | Sensus Penduduk | 2020 |
| 5 | Sensus penduduk 2020 lanjutan | 2021 |
| 6 | Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) | 2019 |
| 7 | Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) | 2020 |
| 8 | Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) | 2020 |
| 9 | Kompilasi Data Transportasi | 2018 |
| 10 | Pendataan Keluarga | 2021 |
| 11 | Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional | 2021 |
| 12 | Survei Budidaya ikan di Kabupaten Banyuasin | 2019 |
| 13 | Survei Konstruksi Tahunan | 2021 |

Identitas Kegiatan Statistik

| Cara Pengumpulan Data: | | | |
|------------------------|----|---|----|
| Pencacahan Lengkap | -1 | Kompilasi Produk Administrasi | -3 |
| Survei | -2 | Cara lain sesuai dengan perkembangan TI | -4 |

3

Cara Pengumpulan Data

- 1. Pencacahan Lengkap:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 2. Survei:** Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
- 3. Kompilasi produk administrasi:** Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
- 4. Cara lain** sesuai dengan perkembangan TI

[Penegasan]

Yang termasuk dalam cara pengumpulan data dengan “cara lain sesuai dengan perkembangan TI, yaitu: **metode crawling** seperti Pemanfaatan Big data seperti pengumpulan data dari Shopee, Tokopedia, Tagar Instagram, Tagar Twitter, dan lain-lain.

Identitas Kegiatan Statistik

Sektor Kegiatan:

| | | | |
|------------------------------------|------|--|------|
| Pertanian dan Perikanan | - 1 | Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan | - 12 |
| Demografi dan Kependudukan | - 2 | Ketenagakerjaan | - 13 |
| Pembangunan | - 3 | Neraca Nasional | - 14 |
| Proyeksi Ekonomi | - 4 | Indikator Ekonomi Bulanan | - 15 |
| Pendidikan dan Pelatihan | - 5 | Produktivitas | - 16 |
| Lingkungan | - 6 | Harga dan Paritas Daya Beli | - 17 |
| Kuangan | - 7 | Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar | - 18 |
| Globalisasi | - 8 | Perwilayahan dan Perkotaan | - 19 |
| Kesehatan | - 9 | Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten | - 20 |
| Industri dan Jasa | - 10 | Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan | - 21 |
| Teknologi Informasi dan Komunikasi | - 11 | Transportasi | - 22 |

6

Sektor Kegiatan

Sektor kegiatan merujuk pada **Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)**

Pilihan hanya 1 kode sektor.

Apabila suatu kegiatan statistik mencakup beberapa sektor, pilih sektor yang dominan.

Identitas Kegiatan Statistik

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS? 2

Ya -1

Tidak -2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

Rekomendasi Kegiatan Statistik

[Penegasan]

Jika survei masih dalam tahap permintaan rekomendasi (Romantik), sehingga Nomor rekomendasi belum rilis. Maka Rincian ini diisi (kode 2 - tidak) karena nomor rekomendasi belum rilis.

Ketika nomor rekomendasi sudah rilis, maka rincian pada metadata kegiatan tersebut dapat diperbarui.

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Lingkari salah satu kode 1 yang sesuai.

Sebagaimana tercantum dalam PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setiap penyelenggara statistik sektoral yang akan melakukan survei, wajib memberitahukan rencana survei kepada BPS, mengikuti rekomendasi survei dari BPS, dan melaporkan hasil survei kepada BPS. Survei statistik sektoral yang telah mendapatkan rekomendasi survei dari BPS akan memiliki identitas rekomendasi.

Blok I. Penyelenggara Kegiatan

Instansi Penyelenggara

Tuliskan nama **Instansi penyelenggara** kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/lembaga/organisasi perangkat daerah.

Tuliskan **alamat lengkap instansi penyelenggara** kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.

| I. PENYELENGGARA | |
|---|--|
| 1.1. Instansi Penyelenggara: | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| 1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: | Gedung Pusat Kehutanan – Manggala Wanabakti Blok VII Jalan Gatot Subroto, Jakarta Pusat |
| Telepon : | Faksimile : |
| E-mail : | |

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung Jawab

Tuliskan **unit kerja penanggung jawab** kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.

Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

| II. PENANGGUNG JAWAB | |
|---|-------------|
| 2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab | |
| Eselon 1 : | |
| Eselon 2 : | |
| 2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) | |
| Jabatan : | |
| Alamat : | |
| Telepon : | Faksimile : |
| E-mail : | |

Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3.

Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara **atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain)**.

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Melalui Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup ingin mengetahui seberapa jauh kondisi dan status kualitas lingkungan hidup setiap provinsi dari segi kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan; serta kualitas lingkungan hidup Indonesia. Analisis deret waktu terhadap data kualitas lingkungan hidup dapat mengetahui tren kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan setiap provinsi dan Indonesia.

3.2. Tujuan Kegiatan:

1. Sebagai informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat Pusat maupun Daerah yang berkaitan dengan bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sebagai instrumen indikator keberhasilan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

3.1 Latar Belakang Kegiatan

Latar belakang adalah **ide dasar** atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

3.2 Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.

Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisi secara rinci dengan numbering

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.3. Rencans Jadwal Kegiatan:

| | Awal (tg/bln/thn) | | | Akhir (tg/bln/thn) | |
|--------------------------|----------------------|------|------|-----------------------|------|
| A. Perencanaan | | | | | |
| 1. Perencanaan Kegiatan | | | s.d. | | |
| 2. Desain | | | s.d. | | |
| B. Pengumpulan | | | | | |
| 3. Pengumpulan Data | | | s.d. | | |
| C. Pemeriksaan | | | | | |
| 4. Pengolahan Data | | | s.d. | | |
| 5. Analisis | | | s.d. | | |
| D. Penyebarluasan | | | | | |
| 6. Diseminasi Hasil | 11 | 2020 | s.d. | 11 | 2020 |
| 7. Evaluasi | | | s.d. | | |

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis **yaitu *Generic Statistical Bussiness Process Model (GSBPM)*** dan **tahapan penyelenggaraan SDI**

[Penegasan]

Informasi lebih lengkap pada Perban BPS No 5 tahun 2020

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.4 Variabel yang dikumpulkan

[Penegasan]

Variabel Utama saja yang dituliskan /yang berkaitan langsung dengan indikator yang dihasilkan

- Variabel adalah sebuah karakteristik, angka, kuantitas, atau sifat-sifat suatu objek atau unit pengamatan yang nilainya dapat bervariasi antar-unit pengamatan, dan juga dapat berubah antarwaktu. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.
- Referensi waktu adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei. Contoh : suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

| No. | Nama Variabel (Karakteristik) | Konsep | Definisi | Referensi Waktu (Periode Enumerasi) |
|-----|-------------------------------|--------|----------|-------------------------------------|
| 1. | Nilai Kualitas Air | | | Tahunan |
| 2. | Nilai Kualitas Udara | | | Tahunan |
| 3. | Nilai Kualitas Tutupan Lahan | | ... | Tahunan |

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1 Kegiatan ini dilakukan

- Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.
- Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

| IV. DESAIN KEGIATAN | | | |
|---|--------------------------|---------------|-----|
| 4.1. Kegiatan ini dilakukan: | | | 2 |
| Hanya sekali | - 1 → langsung ke R.4.3. | Berulang | - 2 |
| 4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan: | | | 7 |
| Harian | - 1 | Empat Bulanan | - 5 |
| Mingguan | - 2 | Semesteran | - 6 |
| Bulanan | - 3 | Tahunan | - 7 |
| Triwulanan | - 4 | > Dua Tahunan | - 8 |

4.2 Frekuensi Penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.3 Tipe Pengumpulan Data

| | | |
|-------------------------------|-----|---|
| 4.3. Tipe Pengumpulan Data: | | |
| Longitudinal/Panel | - 1 | 1 |
| Cross Sectional | - 2 | |
| Longitudinal/ Cross Sectional | - 3 | |

[Penegasan]

Tipe pengumpulan data 4.3 dapat diisi oleh kegiatan kompromin sesuai cara pengumpulan data yang diperoleh (longitudinal panel, cross sectional longitudinal, cross sectional) dan analisis yang akan dilakukan.

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Tipe pengumpulan data terdiri dari:

1. *Longitudinal Panel* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok sampel yang sama untuk **mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.
2. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain** pada **satu waktu** tersebut.
3. *Longitudinal Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk **mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi** yang diamatinya dalam **periode waktu yang berbeda**.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.4 Cakupan Wilayah

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota

4.5 Wilayah Kegiatan

Jika R4.4 berkode 2 Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada survei tersebut. Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, dapat menggunakan kertas tambahan.

| | | | |
|--|----------|-------------------|---|
| 4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data: | | | 1 |
| Seluruh Wilayah Indonesia | - 1 | Langsung ke R.4.6 | |
| Sebagian Wilayah Indonesia | - 2 | | |
| 4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4, berkode 2), Wilayah Kegiatan: | | | |
| No. | Provinsi | Kabupaten/Kota | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

[Penegasan]

Untuk kegiatan yang **cakupan wilayahnya kecamatan atau kelurahan**, maka R4.5 hanya ditulis nama kabupaten/Kota saja.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.6 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti e-mail atau telepon tanpa tatap muka secara langsung.
- Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) adalah cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa kuesioner kertas atau kuesioner elektronik dalam website.
- Pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara.

4.6. Metode Pengumpulan Data:

| | |
|--------------------------------------|------|
| Wawancara | - 1 |
| Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) | - 2 |
| Pengamatan (observasi) | - 4 |
| Pengumpulan data sekunder | - 8 |
| Lainnya (sebutkan) | - 16 |

8

[*] Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

- Pengumpulan data sekunder adalah cara pengumpulan data melalui data survei lain, atau data registrasi lain, baik diperoleh melalui “jemput bola” maupun laporan dari pihak lain.
- Lainnya adalah cara pengumpulan data selain empat cara sebelumnya.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.7 Sarana Pengumpulan Data

- *Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)* adalah wawancara tatap muka langsung dengan **media kertas**.
- *Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada **perangkat multimedia contoh (Aplikasi android)**
- *Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* adalah wawancara langsung tetapi via **telepon**.

| 4.7. Sarana Pengumpulan Data: | |
|--|------|
| Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI) | - 1 |
| Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) | - 2 |
| Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) | - 4 |
| Computer Aided Web Interviewing (CAWI) | - 8 |
| Mail | - 16 |
| Lainnya (sebutkan) | - 32 |

[*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

- *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* adalah menggunakan **kuesioner online via komputer** atau perangkat lain yang terhubung ke internet
- *Mail* adalah pengumpulan data melalui **surat**, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy
- *Lainnya*

Blok IV. Desain Kegiatan

4.8 Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

| | | |
|--|------------|--|
| 4.8. Unit Pengumpulan Data: | | |
| Individu | - 1 | |
| Rumah tangga | - 2 | |
| Usaha/perusahaan | - 4 | |
| Lainnya (sebutkan) . Unit kerja terkait | - 8 | |

8



Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

| | |
|--------------------|-----|
| Single Stage/Phase | - 1 |
| Multi Stage/Phase | - 2 |



5.1 Jenis Rancangan Sampel

1. *Single Stage/Phase* adalah pengambilan sampel hanya **satu tahap** yang dilakukan langsung pada unit populasi.
2. *Multi Stage/Phase* adalah pengambilan sampel melalui **dua tahap atau lebih**. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

| | | |
|--|------------------|--------------------------|
| 5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir: | | <input type="checkbox"/> |
| Sampel Probabilitas | - 1 → ke R.5.3.a | |
| Sampel Nonprobabilitas | - 2 → ke R.5.3.b | |

5.2 Metode **Pemilihan Sampel**

1. Sampel probabilitas: metode pemilihan sampel dengan **peluang yang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.
2. Sampel nonprobabilitas: teknik yang **tidak memberi peluang sama** bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.a Sampel Probabilitas

1. *Simple random* sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara **acak** tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.
2. *Systematic sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan **mengurutkan** unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke-k, 2k, dan seterusnya.
3. Stratified sampling biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang **bertingkat** atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub populasi.

| | | |
|---|------|--------------|
| 5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan: | | |
| Simple Random Sampling | - 1 | } → ke R.5.4 |
| Systematic Random Sampling | - 2 | |
| Stratified Random Sampling | - 3 | |
| Cluster Sampling | - 4 | |
| Probability Proportional to size | - 5 | |
| b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan: | | |
| Quota Sampling | - 6 | } → ke R.5.7 |
| Accidental Sampling | - 7 | |
| Purposive Sampling | - 8 | |
| Snowball Sampling | - 9 | |
| Saturation Sampling | - 10 | |

4. Cluster Sampling adalah metode pemilihan sampel dari **kelompok-kelompok unit yang kecil**. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster.
5. *Probability Proportional to Size* adalah metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (auxilliary information) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.3.b Sampel Nonprobabilitas

1. *Quota Sampling*: penetapan sampel dengan menentukan **kuota** terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu).
2. *Accidental Sampling*: penentuan sampel berdasarkan **kebetulan** ditemui.
3. *Purposive Sampling*: pengambilan sampel dengan **kriteria tertentu**, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar.

| | | |
|---|------|--------------|
| 5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan: | | |
| Simple Random Sampling | - 1 | } → ke R.5.4 |
| Systematic Random Sampling | - 2 | |
| Stratified Random Sampling | - 3 | |
| Cluster Sampling | - 4 | |
| Probability Proportional to size | - 5 | |
| b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan: | | |
| Quota Sampling | - 6 | } → ke R.5.7 |
| Accidental Sampling | - 7 | |
| Purposive Sampling | - 8 | |
| Snowball Sampling | - 9 | |
| Saturation Sampling | - 10 | |

4. *Snowball sampling*: pengambilan sampel **berantai**, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit untuk diidentifikasi.
5. *Saturation sampling*: pengambilan sampel bila **semua anggota populasi digunakan sebagai sampel**, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

| | |
|------------|-----|
| List Frame | - 1 |
| Area Frame | - 2 |

5.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel. Kerangka sampel terdiri atas:

1. List Frame: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel Contoh: Daftar Rumah Tangga, Customer list, dll.
2. Area Frame: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.5 Fraksi Sampel

Fraksi sampling adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi. Rumus untuk fraksi pengambilan sampel adalah

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

- Tahap 1 (f_1): 13/N (13 arana haji embarkasi dipilih dari N arana haji embarkasi)
 - Tahap 2 :
 - Cluster 1 (f_{11}): 650/21007 (650 orang dipilih dari 21.007 jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kementerian Kab/Kota pada 7-22 Mei 2010)
 - Cluster 2 (f_{12}): 650/K (650 jamaah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jamaah keberangkatan haji reguler)
 - Cluster 3 (f_{13}): 650/P (650 jamaah kapalangan haji reguler dipilih dari P jamaah kapalangan haji reguler)
- Maka, fraksi sampel keseluruhan:
- Cluster 1 = $f_1 \times f_{11} = 6450/21087N$
 - Cluster 2 = $f_1 \times f_{12} = 6450/NK$
 - Cluster 3 = $f_1 \times f_{13} = 6450/NP$

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.6 *Sampling Error*

Sampling error adalah **penyimpangan** yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. **Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya *sampling error***. Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan *sampling error* adalah 5%.

Blok V. Desain Sampel (Khusus Survei)

5.7 Unit Sampel

Unit sampel adalah **unit terkecil** dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.7. Unit Sampel:

5.8 Unit Observasi

Unit observasi adalah **unit pengamatan** yang digunakan pada pengumpulan data

5.8. Unit Observasi:

| Survei | Unit Sampel | Unit Observasi | Tingkat Penyajian | Unit Analisis |
|-----------------------|------------------|------------------|--------------------------|--------------------------|
| Reformasi Birokrasi | Pengguna layanan | Pengguna layanan | Unit pelayanan, Instansi | Unit pelayanan, Instansi |
| Komoditas Bahan Pokok | Pedagang Besar | Pedagang Besar | Kabupaten/Kota | Kabupaten/Kota |

Blok VI. Pengumpulan Data

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya -1
Tidak -2

2

[Penegasan]

Kegiatan Kompilasi tetap mengisi Rincian 6.1 sesuai ada/tidaknya uji coba dilakukan

6.1 Pilot Survey

Uji coba atau *pilot survey* adalah suatu **versi kecil dari survei** atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba ini dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (*trial run*) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. *Pilot survey* dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

Penjelasan pelaksanaan uji coba mencakup lokasi pelaksanaan uji coba, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan uji coba, berapa kali uji coba dilakukan.

Blok VI. Pengumpulan Data

6.2 Pemeriksaan Kualitas

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

| | | | |
|--------------------------------------|-----|--------------------------|-----|
| Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) | - 1 | <i>Task Force</i> | - 4 |
| Supervisi | -2 | Lainnya (sebutkan) | - 8 |

2

[*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

Metode pemeriksaan terdiri atas:

1. Kunjungan kembali (*revisit*): **Pengunjungan ulang guna melengkapi isian** instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.
2. Supervisi: **Pengawasan terhadap pelaksana lapangan** dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
3. *Task force*: **Seseorang atau satuan tim khusus** yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan yang pada umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan. Tim *task force* biasanya diturunkan untuk daerah sulit.

Blok VI. Pengumpulan Data

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

| | |
|-------|----|
| Ya | -1 |
| Tidak | -2 |

6.3 Penyesuaian Nonrespon

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan **data tidak dapat terisi** yang umumnya terkait dengan **responden**.

Contoh penyesuaian nonrespon : ganti sampel, inputasi, faktor koreksi non response pada penimbang sampling

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.4 Petugas Pengumpulan Data

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

| | |
|--|----|
| Staf instansi penyelenggara | -1 |
| Mitra/tenaga kontrak | -2 |
| Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak | -3 |

1

1. Staf instansi penyelenggara : Petugas pengumpul data yang merupakan staf dari instansi penyelenggara secara langsung dan bukan petugas rekrutmen di luar instansi penyelenggara.
2. Mitra/tenaga kontrak : Tenaga khusus yang ditunjuk guna melakukan pengumpulan data dan petugas tersebut bukan dari instansi penyelenggara. Mitra/tenaga kontrak dapat berupa lembaga penelitian atau instansi penyelenggara kegiatan lain yang ditunjuk oleh instansi penyelenggara atau dapat berupa tenaga kerja personal yang direkrut oleh instansi penyelenggara guna melakukan pengumpulan data.
3. Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak : Petugas gabungan antara petugas dari instansi penyelenggara dengan petugas mitra atau kontrak dari luar instansi. Petugas gabungan ini misalnya jika instansi penyelenggara menjadi supervisor, sedangkan petugas pengumpul datanya merupakan tenaga mitra atau kontrak.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

| | |
|---------------------|-----|
| ≤ SMP | - 1 |
| SMA/SMK | - 2 |
| Diploma I/II/III | - 3 |
| Diploma IV/S1/S2/S3 | - 4 |

6.5 Pendidikan Petugas

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data adalah syarat pendidikan minimal yang dimiliki oleh petugas pengumpul data dalam kegiatan statistik tersebut. Persyaratan pendidikan terendah ini juga dapat diartikan syarat pendidikan yang ditamatkan oleh petugas pengumpul data. Pendidikan yang tercakup dalam hal ini adalah pendidikan formal yang diikuti, termasuk kejar paket A, kejar paket B, maupun kejar paket C.

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

| | |
|------------------------------|-------------|
| 6.6. Jumlah Petugas: | |
| Supervisor/penyelia/pengawas | orang |
| Pengumpul data/enumerator | orang |

6.6 Jumlah Petugas

- Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistik dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.
- Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung

Blok VI. Pengumpulan Data

Ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1

Tidak -2

6.7 Pelatihan Petugas

Pelatihan petugas tidak harus berupa suatu pelatihan formal, namun setiap bentuk **transfer pemahaman kepada petugas** terkait jenis data yang dikumpulkan, tatacara pengumpulan data, serta bagaimana teknik pengumpulan data dapat disebut sebagai bentuk pelatihan petugas.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1 Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (*editing*), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan *entry data*.
3. Input data (*Data entry*), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam “*form data entry*”. *Data entry* bisa dilakukan dengan aplikasi *excel* atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
4. Penyahihan (*validasi*), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data.

| VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS | | | |
|-------------------------------|-------|----------|--------------------------|
| T.1. Tahapan Pengolahan Data: | | | <input type="checkbox"/> |
| Penyuntingan (Editing) | Ya -1 | Tidak -2 | <input type="checkbox"/> |
| Penyandian (Coding) | Ya -1 | Tidak -2 | <input type="checkbox"/> |
| Data Entry | Ya -1 | Tidak -2 | <input type="checkbox"/> |
| Penyahihan (Validasi) | Ya -1 | Tidak -2 | <input type="checkbox"/> |

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif

- 1

1

Inferensia

- 2

Deskriptif dan Inferensia

- 3

7.2 Metode Analisis

Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *variance*, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.3 Unit Analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

1. Individu : Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
2. Rumah Tangga : Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Rumah Tangga dari responden.

7.3. Unit Analisis:

| | | | |
|--------------|-----|--------------------------------|-----|
| Individu | - 1 | Usaha/perusahaan | - 4 |
| Rumah tangga | - 2 | Lainnya (sebutkan) provinsi... | - 8 |

8

[*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

3. Usaha/Perusahaan : Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat Usaha/Perusahaan dari responden.
4. Lainnya : Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

| | | | |
|----------------|-----|--------------------------|------|
| Nasional | -1 | Kecamatan | - 8 |
| Provinsi | -2 | Lainnya (sebutkan) | - 16 |
| Kabupaten/Kota | - 4 | | |

3

[*]

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

7.4 Tingkat Penyajian

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1 Produk Tersedia

| VIII. DISEMINASI HASIL | | | |
|--|-------|----------|---|
| 8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum: | | | |
| Tercetak (<i>hardcopy</i>) | Ya -1 | Tidak -2 | 1 |
| Digital (<i>softcopy</i>) | Ya -1 | Tidak -2 | 1 |
| Data Mikro | Ya -1 | Tidak -2 | 2 |

Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum.

Bentuk produk data terdiri atas:

1. Tercetak : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
2. Digital : Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.
3. Data Mikro : Produk data dalam bentuk individual record.

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

| Jenis Diseminasi | Rencana Rilis | | |
|------------------|---------------|-------|-------|
| | Tanggal | Bulan | Tahun |
| Tercetak | | 11 | 2020 |
| Digital | | 11 | 2020 |
| Data Mikro | - | - | - |



Jika pilihan R.8.1. berkode 1

8.2 Rencana Rilis

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan kode yang pada Rincian 8.1.

Terima Kasih



FORMULIR REKOMENDASI KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

| | |
|--|---------|
| Judul Kegiatan | : |
| Tahun Kegiatan | : |
| Cara Pengumpulan Data | : |
| Identitas Rekomendasi (diisi oleh BPS) | : |

Keterangan:

- **Judul Kegiatan.** Tuliskan judul kegiatan yang dilakukan. Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan kegiatan statistik.
- **Tahun Kegiatan.** Tahun kegiatan merupakan tahun dilaksanakannya kegiatan statistik.
- **Cara Pengumpulan Data.** Cara pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam kegiatan statistik sektoral untuk memperoleh data. Rincian cara pengumpulan data terbagi menjadi **(1) pencacahan lengkap**: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu; **(2) survei**: cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu; **(3) kompilasi produk administrasi**: cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Pedoman Pengisian Formulir Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral

Blok I. Identifikasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Sektoral

1.1. Instansi Penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap nama instansi penyelenggara kegiatan statistik sektoral, yaitu nama kementerian/lembaga/dinas/instansi pemerintah lain.

Contoh: *Badan Pusat Statistik*

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap alamat instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral, meliputi alamat instansi, nomor telepon, alamat e-mail, dan nomor faksimile.

Isian rincian alamat lengkap pada aplikasi Romantik dilengkapi pada saat melakukan login pada aplikasi pertama kali. Jika terdapat perubahan rincian instansi, maka dapat dilakukan *re-setting* dengan menghubungi admin romantik.

Contoh:

Jl. Dr Sutomo No 6-8 Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

Telepon: (021) 3841195

Email: bpsHQ@bps.go.id Faksimile: (021) 3857046

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan Statistik Sektoral (sebagai *Contact Person*)

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik sektoral setingkat eselon 1 dan eselon 2. Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

Contoh: *Survei Kebutuhan Data Badan Pusat Statistik*

Unit Eselon penanggung jawab:

Eselon 1 : Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Eselon 2 : Direktorat Diseminasi Statistik

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Tuliskan penanggung jawab teknis kegiatan statistik, meliputi nama, jabatan, alamat, nomor telepon, alamat e-mail, dan nomor faksimile. Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tulis setingkat eselon 3.

Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara maupun pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

Blok III. Perencanaan dan Persiapan

3.1. Latar Belakang Kegiatan

Tuliskan latar belakang penyelenggaraan kegiatan statistik. Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin disampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta pendukung.

3.2. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

Tuliskan tanggal/bulan/tahun dimulainya dan berakhirnya jadwal setiap tahapan dari kegiatan statistik yang akan dilakukan. Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis. Kerangka baku yang ditetapkan pada proses bisnis penyelenggaraan kegiatan statistik mengacu pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM). Dalam GSBPM, metadata perlu ada mulai perencanaan/persiapan, pelaksanaan lapangan (pengumpulan data), pengolahan, analisis, dan penyajian.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Tuliskan nama variabel (karakteristik) yang dikumpulkan beserta definisi dan referensi waktunya.

Variabel (karakteristik) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Misalnya jenis pekerjaan, jenis kelamin, umur, pendidikan, dll. Setiap variabel yang dibentuk untuk mendapatkan tujuan dari kegiatan yang diselenggarakan harus memiliki definisi yang jelas serta dilengkapi dengan referensi waktu (periode enumerasi).

Referensi waktu (periode enumerasi) adalah batasan waktu dari variabel yang ditanyakan pada saat waktu pelaksanaan kegiatan statistik. Sebagai contoh untuk variabel yang dikumpulkan merupakan kondisi satu tahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1. Kegiatan ini dilakukan

Pilih salah satu pilihan sesuai dengan perulangan kegiatan statistik. Perulangan kegiatan terdiri atas:

1. Hanya sekali

Jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan dan tidak ada rencana dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan yang bersifat ad hoc.

2. Berulang

Jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

4.2. Jika "Berulang", Frekuensi Penyelenggaraan

Pilih salah satu pilihan sesuai dengan frekuensi penyelenggaraan kegiatan statistik. Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik (harian, mingguan, bulanan, triwulanan, empat bulanan, semesteran, tahunan atau lebih dari dua tahunan).

4.3. Tipe Pengumpulan Data

Pilih salah satu sesuai dengan tipe pengumpulan data yang digunakan. Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan data dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri atas:

1. *Longitudinal Panel*, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu pada kelompok **sampel yang sama** untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Pengumpulan data longitudinal panel meliputi:

- *Panel studies*: pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu yang tetap. Contohnya pengumpulan data pasien rumah sakit setiap bulan.
- *Cohort studies*: pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori yang sama pada interval waktu yang tetap. Sebagai contoh adalah pengumpulan data dari beberapa orang yang lahir pada tahun yang sama (*birth cohort*)

2. *Cross sectional*, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada **satu waktu** tersebut. Tipe data ini misalnya adalah pengumpulan data hasil pelayanan pada suatu instansi pada tahun 2023.

3. *Longitudinal Cross sectional*, yaitu pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamati dalam periode waktu yang berbeda.

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data

Pilih salah satu sesuai dengan cakupan wilayah pengumpulan data, yaitu seluruh wilayah Indonesia atau sebagian wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pengumpulan data kegiatan di seluruh kabupaten/kota adalah penyelenggaraan kegiatan statistik dilakukan di semua kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Jika terdapat satu wilayah dalam provinsi dan atau kabupaten/kota yang dilakukan pendataan secara lengkap maka tetap termasuk dalam sebagian wilayah Indonesia.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

| Nama Variabel (Karakteristik) | Definisi | Referensi Waktu (Periode Enumerasi) |
|----------------------------------|----------|--|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Blok IV. Desain Kegiatan

4.1. Kegiatan ini dilakukan :

Hanya sekali - 1 -----> langsung ke R.4.3. *Berulang* - 2

4.2. Jika “Berulang” Frekuensi Penyelenggaraan (R.4.1. berkode 2) :

| | | | | |
|-------------------|-----|----------------------|-----|--------------------------|
| <i>Harian</i> | - 1 | <i>Empat Bulanan</i> | - 5 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Mingguan</i> | - 2 | <i>Semesteran</i> | - 6 | |
| <i>Bulanan</i> | - 3 | <i>Tahunan</i> | - 7 | |
| <i>Triwulanan</i> | - 4 | <i>≥ Dua Tahunan</i> | - 8 | |

4.3. Tipe Pengumpulan Data :

| | | |
|-------------------------------------|-----|--------------------------|
| <i>Longitudinal Panel</i> | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Cross Sectional</i> | - 2 | |
| <i>Longitudinal Cross Sectional</i> | - 3 | |

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data :

Seluruh wilayah Indonesia - 1 ---> langsung ke R.4.6.

Sebagian wilayah Indonesia - 2

4.5. Jika “Sebagian Wilayah Indonesia”, Wilayah Kegiatan

Tulis nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup sesuai dengan kode yang terisi pada Rincian 4.4. Jika pilihan wilayah kegiatan merupakan satuan lain misalnya UPT, maka cukup dituliskan wilayah provinsi dan atau kabupaten/kota dimana tersedianya UPT tersebut.

4.6. Metode Pengumpulan Data

Pilih metode pengumpulan data yang digunakan, dengan pilihan boleh lebih dari satu. Jika salah satu pilihan adalah lainnya, maka tuliskan metode pengumpulan data yang dimaksud.

Metode pengumpulan data terdiri dari:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik, baik melalui tatap muka dengan responden secara langsung maupun melalui sarana komunikasi tertentu seperti telepon tanpa tatap muka secara langsung.
2. Mengisi kuesioner sendiri (swacacah), yaitu cara pengumpulan data yang mempersilakan responden mengisi sendiri kuesioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara. Kuesioner dapat berupa instrumen dalam kertas atau instrumen elektronik menggunakan website.
3. Pengamatan (observasi), yaitu cara pengumpulan data melalui observasi menyeluruh, tanpa atau dengan wawancara. Secara umum, observasi adalah aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian.
4. Pengumpulan data sekunder, yaitu cara pengumpulan data melalui data kegiatan statistik lain, atau data registrasi lain baik diperoleh dengan melakukan pendataan atau “jemput bola” maupun laporan yang diberikan oleh pihak lain.
5. Lainnya, yaitu cara pengumpulan data selain empat cara yang sudah dijelaskan sebelumnya.

4.7. Sarana Pengumpulan Data

Pilih sarana pengumpulan data yang sesuai pada pelaksanaan kegiatan statistik. Pilihan dapat lebih dari satu sarana pengumpulan data, dan jika lainnya maka tuliskan sarana pengumpulan data yang dimaksud. Sarana pengumpulan data adalah alat bantu (media) yang dipilih dan digunakan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam mengumpulkan data agar pelaksanaan kegiatan dapat sistematis dan lebih mudah. Sarana pengumpulan data terdiri atas:

1. *Pencil and Paper Interviewing* (PAPI), yaitu teknis ini menggunakan media kertas. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan selama pertemuan tatap muka atau wawancara langsung (*face to face*), maupun cara lain dengan penggunaan kertas sebagai sarana pengumpulan data. Hasil yang diperoleh selanjutnya dikodifikasi dan direkam ke dalam *database*.
2. *Computer-assisted Personal Interviewing* (CAPI), yaitu teknik ini dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan pewawancara selama wawancara langsung (*face to face*), menggunakan daftar pertanyaan dan daftar jawaban pada perangkat multimedia. Konten ini mendukung pemantauan durasi wawancara dan persentase konten multimedia
3. *Computer Assisted Telephones Interviewing* (CATI), yaitu teknik yang melibatkan penggunaan perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk melakukan wawancara melalui telepon. Pewawancara mengajukan pertanyaan satu per satu selama wawancara per telepon dan memberikan *checklist* pada kuesioner atau mendokumentasikan jawaban responden. Jawaban akan terekam dalam *database* yang tersedia dalam perangkat yang digunakan tersebut.
4. *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), yaitu teknik yang menggunakan kuesioner online yang diselesaikan oleh responden menggunakan komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet. Jawaban akan terekam dalam *database* yang tersedia.
5. *Mail*, yaitu sarana pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy*
6. Lainnya, yaitu sarana pengumpulan data selain lima cara sebelumnya.

4.5. Jika "Sebagian Wilayah Indonesia", Wilayah Kegiatan :

| No. | Provinsi | Kabupaten/Kota |
|-----|----------|----------------|
| 1. | _____ | _____ |
| 2. | _____ | _____ |
| 3. | _____ | _____ |
| 4. | _____ | _____ |
| 5. | _____ | _____ |
| 6. | _____ | _____ |

4.6. Metode Pengumpulan Data:

| | | |
|---|------|--------------------------|
| <i>Wawancara</i> | - 1 | |
| <i>Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)</i> | - 2 | |
| <i>Pengamatan (observasi)</i> | - 4 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Pengumpulan Data Sekunder</i> | - 8 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Lainnya (sebutkan)</i> | - 16 | |

4.7. Sarana Pengumpulan Data

| | | |
|---|------|--------------------------|
| <i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i> | - 1 | |
| <i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i> | - 2 | |
| <i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i> | - 4 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i> | - 8 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Mail</i> | - 16 | |
| <i>Lainnya (sebutkan)</i> | - 32 | |

Blok V. Desain Sampel

5.1. Jenis Rancangan Sampel

Pilih salah satu jenis rancangan sampel yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan statistik. Jenis rancangan sampel terdiri atas:

1. *Single stage/phase*, yaitu jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel hanya satu tahap, yaitu langsung pada unit populasi.
2. *Multi stage/phase*, yaitu jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

Pilih salah satu metode pemilihan sampel yang digunakan pada tahap terakhir. Metode pemilihan sampel terdiri atas sampel probabilitas dan sampel non probabilitas, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sampel probabilitas, merupakan metode pemilihan sampel dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Metode ini digunakan umumnya untuk pemilihan sampel yang diketahui populasi/*frame* yang digunakan, baik *list-frame* maupun *area frame*. Beberapa jenis metode pemilihan sampel probabilitas adalah simple random sampling, systematic random sampling, stratified random sampling, dan cluster sampling.
2. Sampel non-probabilitas, merupakan metode pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel atau sampel yang dipilih tidak dilakukan secara acak. Unit populasi yang terpilih menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan. Metode sampel non-probabilitas diantara adalah quota sampling, accidental sampling, purposive sampling, snowball sampling, dan saturation sampling.

5.3. Metode yang Digunakan

Rincian 5.3 memiliki keterkaitan dengan jawaban pada rincian sebelumnya (5.2), yaitu terbagi menjadi 2 (dua) bagian, jika “sampel probabilitas” serta jika “sampel nonprobabilitas”. Pilih salah satu metode rancangan sampel yang digunakan, sesuai dengan jenis pemilihan sampelnya. Masing-masing pilihan adalah sebagai berikut:

A. Jika “Sampel Probabilitas”, Metode yang Digunakan

1. *Simple random sampling*, merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel. Dengan demikian, setiap unit sampel sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel dan mewakili populasinya. Penggunaan metode ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen, serta jumlah unit sampel dalam suatu populasi tidak terlalu besar. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan undian, ordinal, atau tabel bilangan random.
2. *Systematic random sampling*, merupakan metode pengambilan sampel dengan mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval yang digunakan. Pemilihan sampel dilakukan dengan unit sampel ke- k , $2k$, dan seterusnya.
3. *Stratified random sampling*, merupakan metode yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok. Metode ini digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk sub-populasi.
4. *Cluster sampling*, merupakan metode pemilihan sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Metode ini didasarkan pada gugus atau cluster. Metode ini digunakan jika catatan lengkap tentang semua anggota populasi tidak diperoleh serta keterbatasan biaya dan populasi geografis elemen-elemen populasi berjauhan.
5. *Probability proportional to size sampling*, merupakan metode di mana peluang terpilihnya suatu unit sampel sebanding dengan ukuran unit sampel tersebut. Ukuran yang dimaksud adalah informasi tambahan (*auxilliary information*) yang dipertimbangkan sebagai dasar penarikan sampel dan memiliki korelasi yang erat dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

Blok V. Desain Sampel

5.1. Jenis Rancangan Sampel :

Single Stage/Phase

- 1

Multi Stage/Phase

- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir :

Sampel Probabilitas

- 1 ---→ ke R. 5.3.A

Sampel Nonprobabilitas

- 2 ---→ ke R. 5.3.B

5.3. A. Jika "Sampel Probabilitas", Metode yang Digunakan :

Simple random sampling

- 1

Systematic random sampling

- 2

Stratified random sampling

- 3

Cluster sampling

- 4

Probability proportional to size sampling

- 5

B. Jika “Sampel Nonprobabilitas”, Metode yang Digunakan

1. *Quota sampling*, merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu). Contoh: dalam survei kepuasan masyarakat ditentukan kuota sampel untuk setiap layanan adalah 5 sampel, maka diambil 5 responden pada setiap layanan sebagai sampel.
2. *Accidental sampling*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja (kebetulan ditemui, kebetulan datang, dll). Sampel diambil tanpa sistematis tertentu. Contoh: dalam survei layanan yang datang langsung pada periode pencacahan akan terpilih menjadi responden.
3. *Purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, disebut juga judgement sampling. Responden dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa responden tersebut mampu memberi informasi yang benar. Contoh: survei tentang covid-19 memilih penderita dengan gejala ringan saja sebagai respondennya.
4. *Snowball sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berantai sehingga pada mulanya berjumlah sedikit tetapi semakin lama semakin banyak kemudian berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai cukup. Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan untuk kegiatan statistik dengan responden sulit diidentifikasi. Contoh: survei terkait dengan penderita leukimia atau kanker darah, dimana responden diperoleh dari satu penderita dan berantai untuk memperoleh responden selanjutnya.
5. *Saturation sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Contoh: survei yang dilakukan untuk mengetahui minat baca pegawai suatu instansi, dilakukan saturation sampling dengan menyebar kuesioner kepada seluruh pegawai dalam instansi tersebut.

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir

Isian kerangka sampel tahap terakhir hanya diisi untuk kegiatan survei dengan sampel probabilitas.

Pilih salah satu jenis kerangka sampel yang digunakan pada pemilihan sampel tahap terakhir.

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei.

Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel, yang terdiri dari:

1. *List Frame*: Kerangka sampel yang berisi daftar unit-unit sampel
2. *Area Frame*: Kerangka sampel melalui peta yang mempunyai batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas. Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dapat dijadikan sebagai unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan

Tuliskan fraksi sampel keseluruhan.

Fraksi sampling keseluruhan (*overall sampling fraction*) adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi atau dalam konteks stratified sampling, rasio ukuran sampel dengan ukuran strata. Rumus penghitungan fraksi sampel adalah:

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times \dots \times f_i = \frac{n_1}{N_1} \times \dots \times \frac{n_i}{N_i}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi. Keseluruhan fraksi sampel untuk pengambilan sampel dalam beberapa tahap dapat diperoleh dengan mengalikan fraksi sampel setiap tahap pengambilan sampel. Fraksi sampel ini sangat berhubungan erat dengan weighting.

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Tuliskan nilai perkiraan sampling error untuk variabel utama yang digunakan.

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Perkiraan sampling error ini biasanya sudah ditentukan ketika dalam tahapan desain sampel dan tingkat kepercayaan yang ditentukan.

B. Jika "Sampel Nonprobabilitas", Metode yang Digunakan :

- | | | |
|----------------------------|-----|--------------------------|
| <i>Quota sampling</i> | - 1 | |
| <i>Accidental sampling</i> | - 2 | |
| <i>Purposive sampling</i> | - 3 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Snowball sampling</i> | - 4 | |
| <i>Saturation sampling</i> | - 5 | |

5.4. Jika "Sampel Probabilitas", Kerangka Sampel Tahap Terakhir :

- | | | |
|-------------------|-----|--------------------------|
| <i>List Frame</i> | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Area Frame</i> | - 2 | |

5.5. Jika "Sampel Probabilitas", Fraksi Sampel Keseluruhan :

5.6. Jika "Sampel Probabilitas", Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama :

5.7. Unit Sampel

Tuliskan unit sampel yang digunakan. Rincian ini diisi untuk semua cara pengumpulan data baik pencacahan lengkap, survei, maupun kompilasi produk administrasi.

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

5.8. Unit Observasi

Tuliskan unit observasi yang digunakan.

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda, misalnya yang diambil sampel atau unit sampel adalah rumah tangga, namun yang dilakukan observasi atau unit observasi adalah kepala rumah tangga.

5.9. Jumlah Responden

Tuliskan jumlah responden yang terlibat pada kegiatan survei ini. Responden adalah unit sampel mengacu pada jumlah

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)

Pilih jawaban apakah melakukan uji coba (pilot survey) atau tidak pada pelaksanaan kegiatan statistik sektoral.

Uji coba atau pilot survey adalah suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Uji coba dapat berupa suatu percobaan pelaksanaan kegiatan (trial run) sebagai salah satu bentuk persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan terkait. Pilot survei dapat memberikan informasi awal mengenai proses dan prosedur penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan, apakah telah baik dan tepat untuk digunakan.

6.2. Petugas Pengumpul Data

Pilih salah satu pilihan untuk petugas pengumpulan data. Petugas pengumpulan data adalah petugas yang ditunjuk untuk melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dimaksud tidak hanya yang terkait dengan petugas yang melakukan pencacahan atau pengumpulan data secara langsung, namun juga petugas yang menjadi asisten atau pendamping dalam pengisian kuesioner secara elektronik, serta petugas pengawas atau supervisor dalam pengumpulan data tersebut.

6.3. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data

Pilih salah satu persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data sesuai dengan pendidikan terendah petugas pengumpulan data yang disyaratkan.

6.4. Jumlah Petugas

Tuliskan masing-masing jumlah petugas supervisor/penyelia/pengawas dan pengumpul data/enumerator. Jumlah petugas merupakan total seluruh petugas pengumpulan data yang terlibat di seluruh wilayah penelitian atau penyelenggaraan kegiatan statistik. Jika dilaksanakan di beberapa wilayah maka jumlah petugas adalah seluruh petugas yang terlibat pada setiap wilayah kegiatan.

6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas

Pilih isian ya atau tidak untuk menjawab pertanyaan apakah melakukan pelatihan petugas.

Pelatihan petugas adalah suatu bentuk persiapan pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan pengertian dan pemahaman terkait mekanisme pengumpulan data yang dilakukan kepada seluruh petugas pengumpulan data. Pelatihan tidak harus berupa pelatihan formal mengenai tatacara dan proses pengumpulan data, namun juga termasuk didalamnya segala bentuk transfer pemahaman kepada petugas bisa disebut sebagai pelatihan petugas.

5.7. Unit Sampel :

5.8. Unit Observasi :

5.9. Jumlah Responden :

Blok VI. Pengumpulan Data

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Study*) :

Ya

- 1

Tidak

- 2

6.2. Petugas Pengumpul Data (Rincian diisi jika R.4.7. terisi PAPI, CAPI, dan/atau CATI) :

Staf instansi penyelenggara

- 1

Mitra/tenaga kontrak

- 2

Lainnya (sebutkan)

- 4

6.3. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpul Data :

≤ SMP

- 1

SMA/SMK

- 2

Diploma I/II/III

- 3

Diploma IV/S1/S2/S3

- 4

6.4. Jumlah Petugas :

Supervisi/Penyelia/Pengawas Orang

Pengumpul Data/Enumerator Orang

6.5. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas :

Ya

- 1

Tidak

- 2

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1. Tahapan Pengolahan Data

Pilih “ya” jika melakukan tahapan pengolahan data atau “tidak” jika tidak melakukan tahapan pengolahan data, yang terdiri dari penyuntingan, penyandian, input data, dan penyahihan. Secara rinci tahapan adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (editing), merupakan kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (coding), merupakan kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding dilakukan untuk memudahkan entry data.
3. Input data (data entri), merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam “form data entry”. Data entri bisa dilakukan dengan aplikasi yang dibuat sendiri maupun aplikasi lain yang lebih sederhana, misalnya microsoft excel.
4. Penyahihan/validasi (validation), merupakan kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entri data.

7.2. Metode Analisis

Pilih salah satu atau beberapa metode analisis sesuai dengan penggunaan metode analisis dalam kegiatan statistik. Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri atas:

1. Analisis deskriptif, merupakan analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia, merupakan analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.

7.3. Unit Analisis

Pilihan unit analisis dapat lebih dari satu, dan jika salah satu pilihan adalah lainnya maka tulis unit analisis yang dimaksud. Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis terdiri atas:

1. Individu. Unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
2. Rumah tangga. Unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat rumah tangga dari responden
3. Usaha/perusahaan. Unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat usaha/perusahaan dari responden.
4. Lainnya. Unit analisis selain tiga unit analisis sebelumnya.

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis

Pilih salah satu tingkat penyajian hasil analisis yang sesuai dengan penyajian dari hasil kegiatan statistik. Jika lainnya, tuliskan tingkat penyajian hasil analisis yang dimaksud. Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu. Tingkat penyajian hasil analisis terdiri dari nasional; provinsi; kabupaten/kota; kecamatan; dan lainnya.

Blok VIII. Diseminasi Hasil

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum

Pilih “Ya” jika produk kegiatan tersedia untuk umum atau kode “Tidak” jika produk kegiatan tidak tersedia untuk umum. Produk dari kegiatan yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum (tercetak, digital dan/atau data mikro).

Blok IX. Berkas Pendukung

Blok VII. Pengolahan dan Analisis

7.1. Tahapan Pengolahan Data :

| | | | |
|---|--------|-----------|--------------------------|
| <i>Penyuntingan (Editing)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Penyandian (Coding)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Input data (data entry)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Penyahihan/validasi (Validation)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |

7.2. Metode Analisis :

| | | |
|--|-----|--------------------------|
| <i>Analisis Deskriptif</i> | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Analisis Inferensia</i> | - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensia</i> | - 3 | |

7.3. Unit Analisis :

| | | |
|---------------------------------|-----|--------------------------|
| <i>Individu</i> | - 1 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Rumah Tangga</i> | - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Usaha/Perusahaan</i> | - 3 | |
| <i>Lainnya (sebutkan)</i> | - 4 | |

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis :

| | | | | |
|-----------------------|-----|---------------------------------|------|--------------------------|
| <i>Nasional</i> | - 1 | <i>Kecamatan</i> | - 8 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Provinsi</i> | - 2 | <i>Lainnya (sebutkan)</i> | - 16 | |
| <i>Kabupaten/Kota</i> | - 4 | | | |

BLOK VIII. Diseminasi Hasil

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum :

| | | | |
|----------------------------|--------|-----------|--------------------------|
| <i>Tercetak (hardcopy)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Digital (softcopy)</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |
| <i>Data Mikro</i> | Ya - 1 | Tidak - 2 | <input type="checkbox"/> |

BLOK IX. Berkas Pendukung

Metadata Statistik

Disampaikan pada Kegiatan Bimbingan Teknis Metadata



Salatiga, 5-6 Juli 2023

The image shows a screenshot of a web-based form titled "METADATA STATISTIK INDIKATOR". The form is designed for data entry and includes several sections:

- Header:** Contains the logo of the National Bureau of Statistics (BPS) and the title "METADATA STATISTIK INDIKATOR".
- Form Fields:** A series of input boxes for identifying the indicator, such as "Nama Indikator", "Kategori", "Sub-kategori", "Unit", "Sumber Data", "Metode Pengumpulan Data", "Tipe Data", "Frekuensi Pengumpulan Data", "Tahun Pengumpulan Data", "Periode Pengumpulan Data", "Masa Berlaku", "Klasifikasi", "Kode", "Status", "Tanggal Pengisian", "Nama Pengisi", "No. Dokumen", "No. Revisi", "Tanggal Revisi", "Revisi", "No. Lembar", "No. Halaman", "No. Dokumen", "No. Revisi", "Tanggal Revisi", "Revisi", "No. Lembar", "No. Halaman".
- Table:** A large table with multiple columns and rows, intended for recording detailed metadata for each indicator. The columns correspond to the form fields listed above.
- Footer:** Includes a "Simpan" (Save) button and a "Batal" (Cancel) button.

Metadata Statistik - Indikator

Metadata indikator statistik

merupakan suatu metadata yang dikumpulkandalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik

Metadata Indikator Statistik

1. Identitas Kegiatan Statistik
2. Identitas Penyelenggara
3. Nama Indikator
4. Konsep
5. Definisi
6. Interpretasi
7. Metode/Rumus Penghitungan
8. Ukuran
9. Satuan
10. Klasifikasi
11. Publikasi Ketersediaan Indikator
Pembangun
12. Nama Indikator Pembangun
13. Kode Kegiatan Penghasil Variabel
Pembangun
14. Nama Variabel Pembangun
15. Level Estimasi
16. Aksesibilitas Umum

The image shows a screenshot of a web-based form titled "METADATA STATISTIK" and "Indikator Statistik". The form is divided into several sections. At the top, there is a header with a logo on the left and a search bar on the right. Below the header, there are several input fields for basic information. The main part of the form is a large table with multiple columns and rows, designed for detailed data entry. The table has a header row with various categories, and several empty rows below it. At the bottom right of the form, there are some additional fields and a "Simpan" (Save) button.

Apa yang disebut dengan Indikator ?

- Menurut KBBI, Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan. Menurut WHO, Indikator adalah simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai.
- Indikator dihasilkan dari variabel-variabel atau indikator-indikator dengan rumus perhitungan tertentu.
- Indikator biasanya tersedia dalam ukuran jumlah, rata-rata, rasio, persentase, indeks, dll.
- Penyusun metadata adalah unit kerja yang memiliki sistem/aplikasi dan menghasilkan indikator tersebut. Karena indikator melekat pada kegiatan.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| Keterangan Kegiatan Statistik | | | |
|---------------------------------------|--|---------------|--|
| Nama Kegiatan | Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup | Penyelenggara | Instansi : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| Kode Kegiatan (diisi oleh petugas) | | | Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : |

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Nama Indikator

Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya. Contoh indikator adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Buta Huruf (ABH), Anak Lahir Hidup (ALH), akses terhadap media informasi, dan sebagainya. Nama variabel pada instrumen pengumpulan data bisa jadi sama dengan nama indikator yang dihasilkan.

[Penegasan]

Nama indikator ditulis tanpa menyebutkan disagregasinya kecuali memiliki rumus/metode penghitungan yang berbeda, Penulisan juga tidak boleh disingkat.

| No. | Nama Indikator |
|-----|---|
| (1) | (2) |
| 1. | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi |
| 2. | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup |
| 3. | ... |

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| |
|--|
| Konsep |
| (3) |
| Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi |

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan **suatu ide atau kesatuan pengertian** dari indikator yang dimaksud.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Definisi

Definisi indikator merupakan penjelasan dari indikator yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari indikator tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Definisi

(4)

Adalah indeks kinerja pengelolaan lingkungan terukur dari indeks kualitas lingkungan hidup seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi tersebut

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| Interpretasi |
|---|
| (5) |
| Semakin tinggi nilai IKLH suatu daerah, menunjukkan kualitas lingkungan hidup yang semakin baik |

Interpretasi

Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci.

Contoh : Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

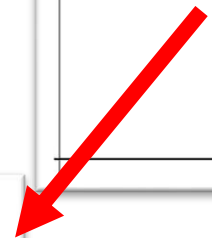
Metode Penghitungan

Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

$$\text{IKLH_Provinsi} = (30\% \times \text{IKA}) + (30\% \times \text{IKU}) + (40\% \times \text{IKTL})$$

Metode/Rumus
Penghitungan

(6)



Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| |
|--------|
| Ukuran |
| (7) |
| Indeks |

Ukuran

Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Satuan

Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan, misalnya: Jiwa, Kg, Km.

| |
|--------|
| Satuan |
| (8) |
| |

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| |
|--|
| Klasifikasi Penyajian |
| (9) |
| data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah |

Klasifikasi Penyajian

Klasifikasi penyajian merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas. Contoh dari klasifikasi yang dimaksud seperti: data disajikan berdasarkan klasifikasi wilayah, klasifikasi komoditas, klasifikasi lapangan usaha, atau data dapat dikategorikan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dll.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Indikator Komposit

Indikator komposit pada MS-Ind bertujuan untuk menelusuri asal usul pembentuk sebuah indikator yg disajikan.

Ciri:

1. Indikator berasal dari gabungan/dibangun dari indikator lain,
2. Indikator pembangun berasal dari indikator yang dapat disajikan tersendiri,
3. Indikator pembangun berasal dari kegiatan statistik yang berbeda,
4. Jika indikator pembangun berasal dari kegiatan yang sama, indikator tersebut melalui proses penghitungan yang kompleks, misal: Indeks Desa Membangun (IDM), Indeks Kepuasan Konsumen, Indeks Kesulitan Geografis (IKG)

| Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? | |
|--------------------------------------|----|
| Ya | -1 |
| Tidak | -2 |
| (10) | |

1

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Bila Indikator komposit = YA

Jika Kolom (10) berkode 1
Indikator Pembangun

| Publikasi Ketersediaan | Nama |
|-------------------------------|--------------------|
| (11) | (12) |
| ... | IKA IKU IKTL |

Publikasi Ketersediaan

Tuliskan **judul publikasi atau URL** yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.

Nama Indikator

Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Bila Indikator komposit = TIDAK

Kegiatan Penghasil

Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangunan.

Nama Variabel

Tuliskan nama variabel pembangunan dari indikator yang dihasilkan.

Jika Kolom (10) berkode 2

Variabel Pembangunan

| Kegiatan Penghasil | Kode Keg. (diisi petugas) | Nama |
|---------------------------|--------------------------------------|-------------|
| (13) | (14) | (15) |
| | | |
| | | |
| | | |



Kode Kegiatan diisi oleh petugas

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

| |
|----------------|
| Level Estimasi |
| (16) |
| Provinsi |

Level Estimasi

Level estimasi merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.

Metadata Indikator Statistik (MS-Ind)

Akses Umum

Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing indikator sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

| Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? | |
|--|----|
| Ya | -1 |
| Tidak | -2 |
| (17) | |
| 1 | |

- ❑ Jika kegiatan yg dilakukan hanya penyusunan/penghitungan Indikator dari hasil/output kegiatan statistik yg dilakukan unit kerja/K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisikan metadata variabel dan indikatornya.
- ❑ Batasan kegiatan kompromin yang dilaporkan metadata statistiknya: sepanjang kegiatan tersebut menghasilkan nilai indikator baru yang belum pernah dihitung oleh kegiatan statistik lainnya serta indikator tersebut digunakan untuk mendukung pembangunan nasional

METADATA STATISTIK VARIABEL

| No | Nama Variabel | Kode | Sifat Variabel | Satuan | Masa Pengamatan | Masa Pengamatan | Masa Pengamatan | Masa Pengamatan | Masa Pengamatan | Masa Pengamatan |
|----|---------------|------|----------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Metadata Statistik - Variabel

Metadata variabel statistik

merupakan suatu metadata yang memberikan penjelasan mengenai variabel yang dikumpulkan. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel.

Apa yang disebut dengan Variabel ?

- Menurut Peraturan BPS no. 5 tahun 2020, Variabel didefinisikan sebagai konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Variabel juga dapat diidentifikasi sebagai ukuran terkecil, yang tidak bisa diuraikan kembali.
- Dalam Menyusun metadata identifikasi kegiatan dapat menggunakan pendekatan melalui sistem/aplikasi, buku/publikasi. Maka **variabel adalah atribut/pertanyaan yang ada dalam sistem/aplikasi/form kuesioner.**
- Metadata variabel juga memiliki **sifat reuse.**

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

| Keterangan Kegiatan Statistik | | | |
|---------------------------------------|--|---------------|--|
| Nama Kegiatan | Kompilasi Data Kualitas Lingkungan Hidup | Penyelenggara | Instansi : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| Kode Kegiatan (diisi oleh petugas) | | | Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ Unit Kerja Eselon III : _____ |

- **Nama Kegiatan:** Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- **Kode Kegiatan :** Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.

- **Penyelenggara:** Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Nama Variabel

Setiap satu variabel diisi pada setiap baris yang disediakan. Variabel selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.

[Penegasan]

Kompromin yang meminta dengan cara *dummy table*, maka nama variable diambil dari *header* tabel.

| No. | Nama Variabel |
|-----|------------------|
| (1) | (2) |
| 1. | Letak |
| 2. | Luas Wilayah |
| 3. | Jumlah Kota |
| 4. | Jumlah Kabupaten |
| 5. | ... |

[*]

Semua pertanyaan di kuesioner masuk di MS Variabel

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

| Alias |
|-------|
| (3) |
| |
| |

[*]

Apabila tidak ada alias,
maka dikosongkan

Alias

Alias merupakan **sebutan lain** yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Konsep

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Berdasarkan pengertian tersebut, konsep merupakan **suatu ide atau kesatuan pengertian** dari variabel yang dimaksud.

Konsep

(4)

Luas Wilayah

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Definisi

(5)

adalah jumlah luas wilayah yang dihitung berdasarkan batas batas administratif tertentu

[Penegasan]

Definisi menjelaskan nama variabel

Definisi

Definisi variabel merupakan penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang. Pengisian definisi ini menjadi sangat dekat dengan kata “adalah” atau bersifat penjabaran atau deskripsi secara lengkap dan jelas.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Referensi Pemilihan

Referensi pemilihan variabel merupakan **sumber rujukan** yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait. Acuan ini dapat berupa **acuan internasional** agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari **peraturan** serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.

| Referensi Pemilihan |
|---------------------|
| (6) |
| |



Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

| Referensi Waktu |
|----------------------------|
| (7) |
| pada saat pengumpulan data |

Referensi Waktu

Referensi waktu variabel merupakan **batas waktu yang menggambarkan nilai variabel** yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Tipe Data

Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan computer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam Bahasa pemrograman. Seperti: Integer, Float, Character, String, dan Array.

| |
|-----------|
| Tipe Data |
| (8) |
| Float |

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

| Klasifikasi Isian |
|-------------------|
| (9) |
| |



Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Klasifikasi Isian

Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori. Secara sederhana, misalnya, variabel jenis kelamin mempunyai nilai domain laki-laki dan perempuan. Guna memberikan kemudahan dalam pengolahan, nilai domain ini ditransformasi dalam kode-kode atau list code. Sebagai contoh, jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Aturan Validasi

Aturan validasi merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait. Misalnya, suatu nilai minimal atau maksimal dari isian nilai variabel. Penggunaan aturan validasi berguna untuk mengurangi isian yang tidak sesuai atau *error*, sehingga dapat menjadi salah satu cara mengurangi kesalahan dalam melakukan pengisian dan input data. Validasi ini umumnya secara terprogram dan otomatis tersaring pada program dan input data yang digunakan sebelum pengolahan data.

| Aturan Validasi |
|-----------------|
| (10) |

[*]

Apabila tidak ada,
maka dikosongkan

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

| Kalimat Pertanyaan |
|--------------------|
| (11) |
| Luas Wilayah |

Kalimat Pertanyaan

Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait. Penggunaan bahasa yang lebih sederhana dalam kalimat pertanyaan menjadi salah satu ciri sehingga nilai variabel dapat dikumpulkan secara tepat.

Metadata Variabel Statistik (MS-Var)

Akses Umum

Apakah Variabel dapat Diakses Umum :

Status akses terhadap variable terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Oleh karena itu, jika status masing-masing variabel sudah jelas, maka akan lebih memudahkan interoperabilitas data yang dilakukan.

| Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? | |
|--|----|
| Ya | -1 |
| Tidak | -2 |
| (12) | |
| 1 | |

CONTOH DOKUMEN

yang dapat digunakan untuk mengisi
Instrumen Metadata Statistik

- Panduan/Juknis Pengumpulan Data
- Formulir/Kuesioner Pengumpulan Data
- Proposal Kegiatan / KAK
- Laporan Kegiatan
- Publikasi

Mekanisme Pelaporan Metadata

01. Dilaporkan ke BPS

Melalui Web Aplikasi INDAH (Indonesia Data Hub) pada alamat url :
<https://www.indah.bps.go.id>

02. Disajikan bersama dengan datanya

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 1)



Salah satu contoh penyajian metadata statistik dengan menggunakan persamaan pada produk metadata yang diterbitkan BPS.

INDIKATOR T.I.P*
 *tidak termasuk dalam

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep
 Konsep adalah ide atau gagasan yang abstrak dan bersifat umum yang mendasari konsep-konsep yang lebih spesifik. Konsep-konsep tersebut dapat diartikan sebagai ide yang mendasari konsep-konsep yang lebih spesifik. Konsep-konsep tersebut dapat diartikan sebagai ide yang mendasari konsep-konsep yang lebih spesifik.

Definisi
 Definisi adalah pernyataan yang menjelaskan arti atau makna dari suatu kata atau istilah. Definisi dapat diartikan sebagai pernyataan yang menjelaskan arti atau makna dari suatu kata atau istilah.

sejumlah uang yang dibutuhkan seseorang untuk menafikan kebutuhan dasar minimum untuk hidup layak. Cara kerjanya diukur berdasarkan data pengeluaran/konsumsi sendiri dan Cara Kerjanya Makana yaitu bagi dan 2.000 kali/Apa/hari ditambah dengan Cara Kerjanya non-makanan yang dihitung dengan metode budget share dari konsumsi selain makanan (termasuk kesehatan, hiburan, pendidikan, transportasi) yang diproyeksikan ke setiap modal konsumsi.

Contoh: Cara Kerjanya nasional pada Maret 2019 adalah Rp 425.292 atau sama dengan 2,38 dolar PPP. EPI per kapita per hari dengan 1 dolar PPP 2019 pada tahun 2019 adalah Rp668, berdasarkan perhitungan World Bank dan setara dengan 1 dolar internasional dengan rumus dan 1 dolar PPP, sehingga cara kerjanya nasional Indonesia adalah:

Dolar Internasional Maret 2019 = Rp.3000 - 10 - 30 = Rp.2970

Tingkat kerjanya efektif pada metadata ini mengukut 2 hal yaitu:

1. Pemasukan penduduk yang tidak dibayar cara kerjanya: non-makanan dan wilayah lainnya untuk status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perekonomian)
2. Pemasukan pekerja yang hidup di rumah cara kerjanya: informasi tentang jenis kelamin, umur, status pekerjaan dan wilayah tempat tinggal (perekonomian)

METODE PERHITUNGAN

Cara Perhitungan (1)
 Menentukan persentase yang hidup memilik cara kerjanya internasional adalah Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita x 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan cara kerjanya pada periode waktu, yang sama diadil dengan:

$$PPI = \frac{PPI}{PI} \times 100\%$$

- Legenda:**
- PPI = Pemasukan penduduk yang tidak dibayar cara kerjanya
 - PI = Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita x 1 PPP (Purchasing Power Parity)

Cara Perhitungan (2)
 Tentukan berapa nilai hidup dibayar cara kerjanya internasional dibagi dengan pengeluaran perkapita x 1 PPP (Purchasing Power Parity) dibagi dengan jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama dikali dengan:

$$PPI = \frac{PPI}{JP} \times 100\%$$

- Legenda:**
- JP = Jumlah penduduk yang tidak dibayar cara kerjanya
 - PPI = Jumlah penduduk dengan pengeluaran perkapita x 1 PPP (Purchasing Power Parity)

MANPAT
 Manpat adalah mesin dapat disebut dengan menggunakan atau tidak menggunakan cara kerjanya, yang dimaksudkan sebagai cara kerjanya walaupun bekerja tetapi hidup dalam kemiskinan. Tingkat kerjanya pekerja di urutan pekerja yang menggunakan cara kerjanya pada periode waktu yang sama diadil dengan:

formal pada tingkat individu dapat memberikan wawasan tentang kemampuan relatif dari kemampuan dasar. Namun demikian, nilai relatifnya agak vital, jika pada tingkat kolektif.

Dengan menggunakan indikator status kerjanya menunjukkan status pekerja yang terdampak, ini ini bertujuan untuk mengukur tingkat kerjanya dan nilai kerjanya yang hidup dalam kemiskinan.

SUMBER DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSEN), Modul Baku.
2. Data provinsi penduduk Tahun 2019/2020
3. Maret 2019 data nasional (PI) 2019/2020 yang diolah oleh International Comparison Program (ICP).

BISAGREGASI

1. Wilayah Administrasi nasional, provinsi dan kabupaten/kota
2. Jenis kelamin
3. Kelompok umur
4. Status pekerja

INERJENSI WARTU PENGUMPULAN DATA

1. Berdasar on faktor kerjanya (status kerjanya)
2. Tahunan faktor kerjanya (status kerjanya)

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 2)

Angka Kemiskinan

Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah, Menurut Daerah Tempat Tinggal (Persen)

| Daerah Tempat Tinggal | 2017 | 2018 | 2019 |
|-----------------------|-------|-------|-------|
| Perkotaan | 48,92 | 58,44 | 53,77 |
| Perdesaan | 47,59 | 53,54 | 51,81 |
| Total | | | 53,07 |

DATA

Data dan Metadata dibentuk dan disimpan dalam suatu repository untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada konsumen ketika data diakses.

Sumber: Susenas BPS
Anak usia 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap yaitu DPT (3 kali), Polio (3 kali), Jampak (1 kali), BCG (1 kali), dan hepatitis B (3 kali) angka 2018 tersedia pada Data Integrasi Susenas dan Rokkodas 2018

Metadana Indikator

METADATA

Nama Indikator
Cakupan Imunisasi (CI)

Wahana
Perbandingan antara jumlah anak usia 12 bulan yang telah mendapat imisasi lengkap dengan jumlah anak usia 12 bulan dan yang bertempat tinggal di rumah.

Mandaa
Memberikan gambaran tentang tingkat pelayanan kesehatan terhadap anak usia 1-2 tahun. Cakupan yang baik minimal 80 persen.

Interpretasi
Tercapainya Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan proksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar/tepat lengkap pada bayi (0-11 bulan), di mana, seorang anak mendapatkan seluruh imunisasi dasar sesuai umurnya, sehingga kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dapat optimal.

Keterangan
Selain dari Susenas variabel untuk mengitung indikator Cakupan Imunisasi juga diperoleh dari Rokkodas (Rort Kesehatan Dasar)

Pengguna secara otomatis mendapatkan informasi tentang bagaimana data-data statistik dibentuk bersandingan dengan data-data yang dicari tanpa harus mencari-cari pada media terpisah.

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 3)

Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Kesesuaian Alamat KK dengan Demografi, dan Jenis Kelamin, di Indonesia 2020

| Maka Provinsi | Klasifikasi Kesesuaian Alamat KK dengan Demografi | | | | | | | | |
|----------------------|---|------------|--------------------|------------|------------|--------------------|-------------|-------------|--------------------|
| | T1 | | | T2 | | | T3 | | |
| | Jumlah | Persentase | Terdapat Kesalahan | Jumlah | Persentase | Terdapat Kesalahan | Jumlah | Persentase | Terdapat Kesalahan |
| 1. Aceh | 3.431.188 | 3.454.889 | 4.029.692 | 126.966 | 153.629 | 308.180 | 2.621.943 | 2.427.698 | 4.314.811 |
| 2. Sumatera Utara | 6.621.050 | 6.804.441 | 11.818.852 | 107.263 | 245.120 | 681.202 | 7.621.054 | 7.477.516 | 11.799.161 |
| 3. Sumatera Barat | 2.523.029 | 2.499 | 1.051.909 | 100 | 1.101 | 3.1.951 | 2.784.200 | 2.748.210 | 3.356.171 |
| 4. Riau | 2.708.801 | 2.779 | 130.520 | 171 | 1.052 | 1.13.162 | 3.270.658 | 3.117.429 | 4.394.881 |
| 5. Jambi | 1.631.982 | 1.943 | 187.919 | 185 | 1.134 | 841.131 | 1.855.784 | 1.718.708 | 1.628.716 |
| 6. Kepulauan Selatan | 1.000.312 | 8.247 | 813 | 810 | 1.000 | 4.920.078 | 1.317.893 | 8.647.122 | |
| 7. Bengkulu | 366.694 | 513 | 1.842.000 | 50 | 84 | 1.08.120 | 1.321.151 | 361.320 | 2.010.870 |
| 8. Lampung | 4.107.080 | 3.905.120 | 8.044.119 | 109.713 | 486.011 | 995.121 | 4.524.800 | 4.391.048 | 5.007.848 |
| 9. Gorontalo | 543.811 | 469.638 | 1.096.810 | 52.648 | 53.316 | 58.365 | 541.348 | 980.830 | 1.578.181 |
| 10. Sulawesi Barat | 683.298 | 489.810 | 1.297.680 | 83.070 | 81.600 | 123.040 | 729.127 | 690.010 | 1.010.220 |
| 11. Maluku | 854.312 | 852.139 | 1.697.941 | 66.370 | 80.200 | 181.681 | 796.478 | 512.440 | 1.848.101 |
| 12. Maluku Utara | 591.020 | 560.837 | 1.113.933 | 60.310 | 84.029 | 121.000 | 557.411 | 625.529 | 1.282.931 |
| 13. Papua Barat | 506.020 | 652.896 | 948.990 | 98.300 | 84.014 | 179.121 | 581.110 | 556.940 | 1.512.860 |
| 14. Papua | 7.178.121 | 1.863.970 | 1.646.110 | 140.670 | 141.870 | 388.284 | 7.348.811 | 1.778.890 | 2.978.701 |
| 15. DIY | 10.400.000 | 10.057.500 | 2.417.610 | 18.200.000 | 18.394.000 | 21.467.100 | 136.561.000 | 130.548.000 | 176.819.111 |

DATA

Metadata turut terbawa sampai dengan data diunduh oleh pengguna, sehingga informasi yang menyertai tentang suatu data statistik terus terbawa dan diketahui oleh konsumen.

Indikator Statistik

| | |
|------------------------------------|--|
| Nama | Jumlah Penduduk Menurut Penduduk 2020 |
| Deskripsi | Sajian statistik data administratif, lampiran tabel dan gambar |
| Maksud dan penggunaan | Pemenuhan hak setiap individu |
| Masfaat | Sebagai data perencanaan pembangunan di berbagai bidang |
| Kepercayaan | Kemungkinan angka semakin banyak jumlah penduduk |
| Frekuensi update | setiap tahun |
| Unit | orang |
| Catatan | |
| Organisasi penanggung jawab | BPS |
| Referensi | Cara dan Teknik Pengumpulan Data, Penduduk dan Statistik Demografi, BPS, Jakarta, 2021, yang terdapat di |
| Deskripsi Kualitas | |
| Tipe | Tipe Statistik resmi |
| Salah | Salah, tidak ada salah |
| Uraian | Uraian, tidak ada uraian |
| Jumlah | Jumlah, tidak ada jumlah |
| Jenis | Jenis, tidak ada jenis |
| Penggunaan | Penggunaan, tidak ada penggunaan |
| Tipe jenis kelamin | Pemenuhan dengan kata-kata jenis kelamin laki-laki + perempuan |

METADATA

Dengan cara ini kemungkinan kesalahan interpretasi data oleh pengguna akan semakin kecil.

CONTOH PENYAJIAN METADATA STATISTIK (Cara 4)

Sumber : sensus.bps.go.id

BERANDA LAYANAN DATA - METADATA - MEDIA - PRODUK STATISTIK -

Cari informasi. ID Pilih Sensus Lain

Kategori

- KETERANGAN UMUM**
- BIKLUS KEGIATAN
- VARIABEL KEGIATAN
- INDIKATOR KEGIATAN
- JADWAL KEGIATAN
- DESAIN UMUM KEGIATAN
- DESAIN PENGUMPULAN DATA
- DESAIN PEMROSESAN DATA
- DESAIN ANALISIS DATA
- DESAIN DISEMINASI DATA
- DESAIN PENJAMIN KUALITAS

KETERANGAN UMUM

SINGKATAN

SP

NAMA

Sensus Penduduk

DEKRIS

SP merupakan sensus karakteristik penduduk dan rumah tangga seluruh penduduk baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap (tuna wisma, anak buah kapal Indonesia, manusia/orang perahu, dan suku terasing). Sensus ini dilaksanakan sepuluh tahunan pada tahun berakhiran 0

TANGGAL DIINISIASI PERTAMA KALI KEGIATAN

10/1/1961

RIWAYAT

Dalam perjalanannya, sensus penduduk di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

TUJUAN

1. Mengumpulkan dan menyajikan data dasar kependudukan sampai wilayah administrasi terkecil, 2.

Terima Kasih



BADAN PUSAT STATISTIK

ST2023
SENSUS PERTANIAN

